

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN JARAK JAUH
(*DISTANCE LEARNING*) PADA MASA PANDEMIK COVID-
19 DI MTs OPU DAENG RISAJU PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Elviani B

1702060024

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN JARAK JAUH
(*DISTANCE LEARNING*) PADA MASA PANDEMIK COVID-
19 DI MTs OPU DAENG RISAJU PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Elviani B

1702060024

Pembimbing :

- 1. Dr. Hilal Mahmud, MM.**
- 2. Nilam Permatasari, S.Pd.,M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (distance learning) pada masa Pandemi Covid-19 di Mts Opu Daeng Risaju Palopo.

Yang ditulis oleh :

Nama : Elviani B

NIM : 17 0206 0024

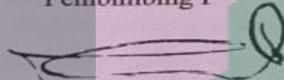
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud, MM.
Tanggal:

Pembimbing II



Nilam Permatasari, S. Pd., M. Pd.
Tanggal:

Dr. Hilal Mahmud, MM.
Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Elviani B

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Elviani B
NIM : 17 0206 0024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : **“Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (distance learning) pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

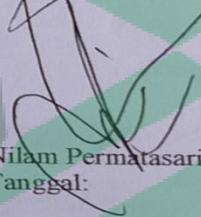
Wassalamu 'alaikum wr,wb

Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud, MM.
Tanggal:

Pembimbing II



Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd.
Tanggal:

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elviani B

NIM : 17 0206 0024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



ELVIANI B

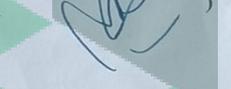
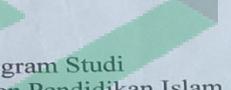
NIM: 17 0206 0024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning*) pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo yang ditulis oleh Elviani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0206 0024 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 18 April 2022 bertepatan dengan 6 Zulhijah 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 30 Mei 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------------------------------|---------------|---|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hilal Mahmud, M.M. | Pembimbing I | () |
| 5. Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Quridin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



H. Nursaeni, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ

الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ الصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw. juga kepada keluarga dan para sahabatnya, serta orang-orang yang tetap teguh dan istiqomah memegang ajaran beliau hingga akhir zaman. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*) Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo”. Setelah melalui proses yang panjang.

Penulisan skripsi ini berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta bapak/ibu wakil dekan I, II dan III fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Hj. Nursaeni, S.Ag. M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Hilal Mahmud,MM. selaku pembimbing 1 dan Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah MTs Opu Deang Risaju Palopo, beserta Guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Almarhum Baharuddin dan Ibu Darmiati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya yang

selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini).

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 30 September 2021



ELVIANI. B



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas

ر	Ra"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	"	Apostrof
ي	Ya"	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ
هَوَّلَ

: *kaifa*

: *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتُ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā* marbūtah ada dua, yaitu *tā* marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā* marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā* marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā* marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu''ima</i>
عَدُوُّ	: <i>„aduwwun</i>

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ةِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>„Alī (bukan Aliyy atau Aly)</i>
عَرَبِيٌّ	: <i>„Arabī (bukan A''rabiyy atau Araby)</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta"murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau"</i>
شَيْءٌ	: <i>syai"un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur‘an (dari al-Qur‘ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba‘īn al Nawāwī

Risālah fī Ri‘āyah al-Maslah

8. Laft- al Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun tā“ marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-).

Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *Subhanahu Wa ta'ala*

SAW. = Sallallahu „Alaihi Wasallam

QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali „Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
MTs	= Madrasah Tsanawiyah
PROTA	=Program Tahunan
PROSEM	= Program Semester
PKG	= Pusat Kegiatan Guru
WHO	= Worldp healthp Organization
Covid-19	= Corona virus Desese-2019
PSBB	= Pembatasan Sosial berskala Besar
SP	= Surat Peringatan

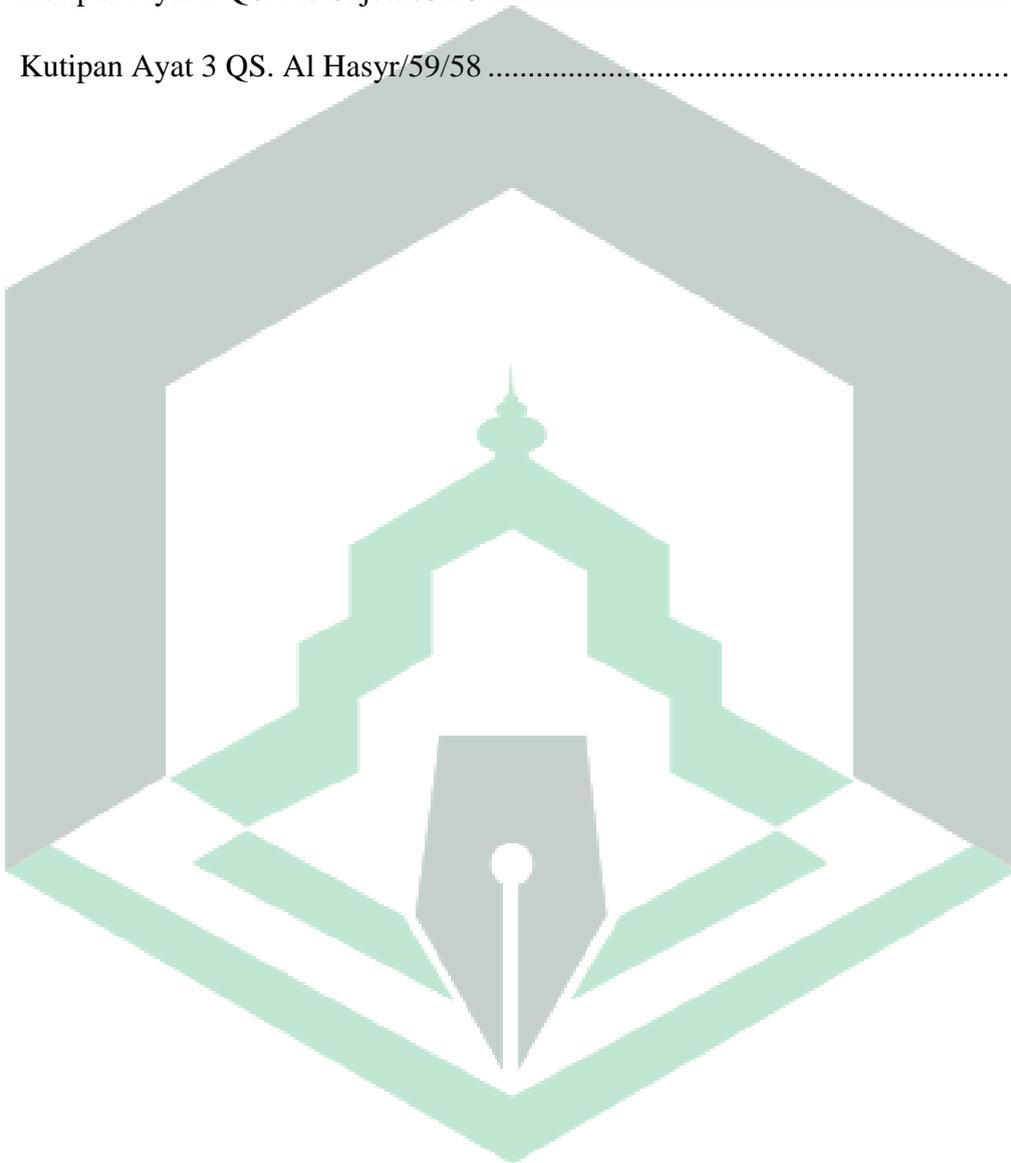
DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori	12
1. Manajemen Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Manajemen	12
b. Prinsip Manajemen	15
c. Fungsi Manajemen	16
2. Pembelajaran Jarak Jauh	18
a. Pembelajaran Jarak Jauh	18

b. Dampak Pembelajaran Online.....	22
c. Komponen Pembelajaran Online	23
3. Masa Pandemi	24
C. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Fokus Penelitian	33
C. Definisi Istilah	33
D. Desain Penelitian.....	34
E. Data dan Sumber Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	37
I. Teknik Analisis Data	37
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	39
A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. An-Naml/27:18.....	3
Kutipan Ayat 2 QS. As-Sajdah/32:5	14
Kutipan Ayat 3 QS. Al Hasyr/59/58	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir..... 31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi (RPP)

Lampiran 4 Surat Izin Meneliti Dari Kesbang

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Elviani B, 2021 “Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*) Pada masa Pandemi Covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hilal Mahmud. dan Nilam Permatasari.

Skripsi ini membahas tentang Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning*) pada masa Pandemi Covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, dan guru. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh pada masa pandemi covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo telah terlaksana. Hal ini dapat dilihat dari proses manajemen yang menggunakan empat tahapan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Perencanaan pembelajaran jarak jauh menetapkan Tujuan, penyusunan perangkat pembelajaran, RPP, silabus, dan program penilaian secara mandiri. Pengorganisasian kepala sekolah menerbitkan SK mengajar kepada guru bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikannya, dan guru mengajar sesuai dengan bidang tugasnya dan jadwal yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online, guru mengikuti pelatihan selama 3 hari mengenai bagaimana menggunakan aplikasi pembelajaran dan menciptakan bahan ajar secara online, beberapa aplikasi yang digunakan yaitu *Classroom, whatsapp grub*, dan *zoom*. Pengawasan pembelajaran yaitu kepala sekolah sebagai supervisor melakukan monitoring mengenai proses pembelajaran jarak jauh, pemantauan guru-guru dan pengisian standar kinerja kepada guru-guru untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya kendala dimasa pandemi covid-19 mengenai pembelajaran jarak jauh sulitnya siswa mendapat jaringan, kuota internet yang tidak tersedia, beberapa guru kesulitan menggunakan aplikasi pembelajaran, banyak siswa yang tidak gabung saat pembelajaran dimulai dan hanya hadir ketika absen,

KataKunci:Manajemen,Pembelajaran Jarak Jauh, PandemiCovid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Peranan pentingnya yaitu pengelolaan terhadap semua kebutuhan institusional dalam proses pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran merupakan sistem penting yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Manajemen pembelajaran merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja suatu lembaga pendidikan untuk mendayagunakan semua sumber secara efektif, efisien, dan rasional untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dari beberapa gagasan tersebut maka manajemen pembelajaran dianggap penting, alasannya dianggap penting karena merupakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dicirikan sebagai proses kerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan manajemen dalam mengelola pembelajaran sangat penting. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nawawi yang menyatakan bahwa “Manajemen adalah kegiatan memerlukan kerja sama orang lain untuk mencapai suatu tujuan.”¹

¹ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan, Cet V* (Jakarta: Jaha Masagung 1993). H. 13

Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran Virus Covid-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meski sekolah ditutup. Penutupan sekolah menjadi langkah paling efektif untuk meminimalisir penyebaran Virus Covid 19. Pembelajaran online menjadi solusi melanjutkan sisa semester. Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, komunikasi teks, perangkat lunak.² dan dengan dukungan jaringan internet. Ini merupakan modifikasi transfer pengetahuan melalui forum website.

⁴Digital sebagai ciri khas dari revolusi industri 4.0 untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemik Covid-19.³ Integrasi teknologi dan ragam inovasi ciri dari pembelajaran online. Selain itu yang terpenting adalah kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara online.

Pembelajaran pada masa pandemik tentu memiliki masalah atau kendala. Wabah Covid-19 mendesak pengujian pendidikan online yang belum pernah dilakukan sebelumnya.⁴ bagi semua elemen yakni peserta didik, guru maupun orang tua peserta didik, begitupun yang terjadi di MTs Opu Daeng Risaju Palopo. Mengingat pada masa pandemik, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini. Lokasi jaringan internet peserta didik yang berbeda beda, alat komunikasi yang digunakan siswa tidak semua menggunakan

² Basilaia & Kvavadze, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 67

³ Zhu & Liu, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 67

⁴ Basilaia & Kvavadze, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 67

handphone yang mampu menjangkau aplikasi pembelajaran online seperti Zoom.

Pandemik Virus Covid-19 telah dijelaskan dalam Islam yang terdapat di Hadits dan Q.S An-Naml/27 ayat 18, Allah SWT. berfirman:

حَتَّىٰ إِذَا آتَوَا عَلَىٰ وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمٌ وَجُنُودُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

Terjemahnya:

“Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut Hai semut-semut, masuklah kedalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari”.⁵

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya, jilid VII*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 165

حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ قَالَ
 سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ سَعْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ يُحَدِّثُ سَعْدًا عَنِ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونَ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا وَإِذَا
 وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا فَقُلْتُ أَنْتَ سَمِعْتَهُ يُحَدِّثُ سَعْدًا وَلَا
 يُنْكِرُهُ قَالَ نَعَمْ

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Hafish bin Umar telah menceritakan kepada kami Syu’bah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Habib Bin Abu Tsabit dia berkat; saya mendengar Ibrahim bin Sa’d berkata; saya mendengar Usamah bin Zaid bercerita kepada Sa’d dari Nabi shallallahu’alaihi wassalam bahwa beliau bersabda; “Apabila kalian mendengar wabah lepra disuatu negeri, maka janganlah kalian masuk kedalamnya, namun jika ia menjangkit suatu negeri, sementara kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dari negeri tersebut”. Lalu aku berkata; “Apakah kamu mendengar Usamah menceritakan hal itu kepada Sa’d, sementara Sa’d tidak mengingkari perkataannya Usamah?” Ibrahim bin Sa’d berkata;” Benar” .⁶

Dari hadits dan ayat tersebut menceritakan bahwa saat berada dalam kondisi yang dinilai membahayakan untuk berada diluar rumah. ⁶Dimana kejadian ini dapat diambil pelajaran dari semut ketika datang bahaya pada kaumnya dia berkata pada mereka, masuklah kedalam rumah-rumah kalian. Adapun hubungannya dengan penelitian ini adalah diberlakukannya pembelajaran online, dimana siswa belajar di rumah masing-masing dalam hal ini untuk meminimalisir penyebaran Virus Covid-19.

Berdasarkan hasil observasi penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang terjadi di MTs Opu Deang Risaju Palopo terkait dengan Manajemen

⁶ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al- Bukhari Al-Ja’fi, *Shahih Bukhari, Kitab. At-Thib, Juz 7*, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M), h.20-21

Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*) pada Masa Pandemi Covid-19 antara lain, sulitnya para guru untuk memberikan bahan ajar kepada siswa, fasilitas yang kurang memadai, dan jumlah tenaga pendidik yang kurang, jaringan siswa yang kadang hilang-hilang dikarenakan beberapa siswa tidak berada di Palopo, dimana lokasi kampung mereka belum terjangkau jaringan dan akses internet, beberapa siswa juga mengeluh akibat kuota Internet, Dan pemberian soal yang terlalu banyak tanpa adanya penjelasan terlebih dahulu dan waktu pengumpulan tugas terlalu cepat. Dengan adanya beberapa kendala yang dirasakan oleh guru ataupun siswa di MTs Daeng Risaju Palopo sebaiknya pihak sekolah melakukan rapat sesama guru dan mendiskusikan semua permasalahan yang dirasakan oleh siswa maupun guru agar pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan dengan baik dan nyaman sampai masa Pandemi Covid-19 ini berakhir.

B. Batasan Masalah

Agar peneliti terarah dan fokus dalam melakukan penelitian maka peneliti menentukan batasan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*) pada masa pandemi Covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.
2. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, Agama, Bhs. Indonesia, Matematika serta semua yang berkaitan dengan MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
3. Bagaimanakah pelaksanaan penilaian pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?
4. Bagaimanakah pengawasan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

4. Untuk mengetahui pengawasan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu dalam bidang garapan manajemen pendidikan islam yang berhubungan dengan implementasi manajemen pembelajaran dan kaitannya dengan pembelajaran online pada masa pandemik.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran terhadap lembaga pendidikan khususnya bagi pendidik agar lebih memahami dan mampu melaksanakan manajemen pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.
- b. Agar tenaga pendidik mengetahui solusi dari beberapa kendala dalam implementasi manajemen pembelajaran yang beberapa bulan ini diterapkan diseluruh indonesia selama pandemik *Covid -19*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu terkait Manajemen pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning*) pada masa pandemik di MTs Opu Daeng Risaju Palopo yaitu sebagai berikut:

1. Fika Oktalina tahun 2019, dalam penelitian ini membahas tentang "Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTs Perguruan Diniyyah Putri Lampung". Fokus penelitian menunjukkan Perencanaan pembelajaran yang ada di MTs Diniyyah Putri Lampung sudah memenuhi indikator, oleh karenanya perencanaan pembelajaran berupa RPP, Silabus dan perangkat perencanaan pembelajaran yang lainnya telah tersedia. Dalam implementasinya tenaga pendidik memberikan senam otak dan membahas pelajaran sebelumnya ketika memulai pembelajaran. Dalam kegiatan penutup tenaga pendidik memberikan umpan balik, rangkuman atau kesimpulan, serta memberikan pengayaan dan pendalaman. Untuk evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran, penilaian yang dikerjakan telah memenuhi indikator manajemen pembelajaran dalam teori Rusman maupun dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.⁷

⁷ Fika Oktalina, *Implementasi Manajemen Pembelajaran di Mts Perguruan Diniyyah*

Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang manajemen pembelajaran sebagai variabel X dengan menggunakan metode penelitian kualitatif serta jenis penelitian deskriptif. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan alat pengumpulan data, metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya menggunakan tiga alat pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Iis Dwi Nurvitasari Tahun 2020 dengan judul skripsi Manajemen pembelajaran prakarya dan kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Wirausaha Siswa Studi Kasus di SMA Negeri 1 Sambit, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, perencanaan pembelajaran melibatkan beberapa pihak, memikirkan hambatan yang mungkin didapati, membuat solusi demi kesuksesan sebuah pembelajaran, selanjutnya memilih metode pembelajaran, menggunakan teori dan praktik. Perencanaan ini dilakukan oleh guru prakarya dan kewirausahaan pada awal semester. Menggunakan mekanisme mengumpulkan seluruh pihak yang terlibat. Dan hasil evaluasi ini meliputi, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Sehingga nampak hasilnya, seperti yang dikatakan bahwa evaluasi bukan hanya diakhir, namun diawal, tengah-tengah maupun akhir dari sebuah proses yang ada.⁸

⁸ Iis Dwi Nurvitasari, *Manajemen Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa di SMAN 1 Sambit*, 2020

Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang manajemen pembelajaran sebagai variabel X dengan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Perbedaannya adalah jenis penelitian terdahulu ini menggunakan jenis penelitian Studi kasus sedangkan jenis penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif.

3. Aditya Henda Ramadhan tahun 2019, Fokus penelitian ini adalah “Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu”. Berdasarkan hasil penelitian ini dikemukakan bahwa Perencanaan pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu telah memenuhi indikator yang penulis gunakan, hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran berupa RPP, Silabus dan perangkat perencanaan pembelajaran yang lainnya sudah tersedia. Dalam Pelaksanaan Pembelajaran guru Pendidikan Akidah Akhlak telah mengajar sesuai dengan teori rusman yang peneliti gunakan yaitu yang pertama melaksanakan tahap kegiatan pendahuluan, kedua melaksanakan tahap kegiatan inti dan yang terakhir melaksanakan tahap kegiatan penutup.⁹

Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang manajemen pembelajaran sebagai variabel X dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

⁹ Aditya Henda Ramadhan, *Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Pringsewu*, 2019

Perbedaannya adalah penelitian terdahulu ini menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan jenis penelitian deskriptif.

4. Agus Purwanto tahun 2020, fokus penelitian ini adalah “Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan Kepala Sekolah.¹⁰

Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Perbedaannya yaitu penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan satu metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif.

5. Firman tahun 2020, fokus penelitian ini adalah “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19”. Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran online, pembelajaran online memiliki fleksibilitas dalam

¹⁰ Agus Purwanto Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, Ratna Setyowati Putri, Tangerang, 2020.

pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar, dan pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku *social distancing* dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus.¹¹

Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu tersebut dilakukan di perguruan tinggi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dilakukan di SMA.

B. Deskripsi Teori

1. Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen

Manajemen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹²

Ricky W. Griffin yang dikutip Ujang Andi Yusup mendefinisikan manajemen sebagai suatu tindakan atau aksi perencanaan, dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang menasar pada

¹¹ Firman dan Sari Rahayu Rahman tahun 2020

¹² Lukman Ali, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet II (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 623

komponen organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informasi) dengan tujuan untuk meraih target organisasi.¹³

Dalam manajemen terdapat tiga pandangan yang berbeda, pertama: mengartikan administrasi lebih luas dari pada manajemen, manajemen merupakan inti dari administrasi. Kedua melihat manajemen lebih luas dari administrasi dan yang ketiga, pandangan yang beranggapan bahwa manajemen identik dengan administrasi.¹⁷

Menurut Terry yang dikutip Anoraga, menyatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang masing-masing bidang tersebut yang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan.¹⁴

Nawawi menyatakan bahwa manajemen merupakan kegiatan yang memerlukan kerja sama orang lain untuk mencapai tujuan.¹⁵ Sedangkan menurut Martayo, manajemen adalah usaha untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia atau kepegawaian,

¹³ Ujang Andi Yusup, *Dasar-dasar Manajemen*. Diakses pada tanggal 10 Juni 2021

¹⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet I (Bandung: PT. Remaja Rasindo, 2002), h. 19

¹⁵ Pandji Anoraga, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet I (Jakarta Rineka Cipta, 1997), h. 109

pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan.¹⁶ Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan keseluruhan dari proses kerja sama tim untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam sudut pandang Islam Manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata Al-Tadbir (pengaturan).¹⁷ Kata ini merupakan derivasi dari kata debbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti dalam Q.S As-Sajdah/32 ayat 5, Allah SWT. berfirman:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahnya:

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al-Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini.¹⁸

¹⁶ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Cet V (Jakarta: Jaha Masagung, 1993), h. 13

¹⁷ Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet IV (Yogyakarta: BPPFE, 1980), H. 3

¹⁸ departemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjemahnya*, h. 415

Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Dengan demikian, ada tiga fokus untuk mengartikan manajemen yaitu:

- 1) Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen sebagai suatu profesi. Manajemen sebagai suatu ilmu yang menekankan perhatian pada keterampilan dan kemampuan manajerial yang diklasifikasikan menjadi kemampuan/keterampilan teknis, manusiawi, dan konseptual.
- 2) Manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen.
- 3) Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.¹⁹

b. Prinsip Manajemen

Douglas merumuskan prinsip-prinsip manajemen pendidikan sebagai berikut:

- 1) Memprioritaskan tujuan di atas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja.
- 2) Mengkoordinasikan wewenang dan tanggung jawab pada personil hendaknya sesuai dengan sifat-sifat dan kemampuan.

¹⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.89

3) Relatifitas nilai-nilai.²⁰

c. Fungsi Manajemen

Manajemen pembelajaran dapat dikatakan sebagai awal dasar proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru disekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tugas dan tanggung jawab yang luas dan mencakup semua pelaksanaan belajar mengajar disekolah. Sama halnya dengan kepala kantor dan kepala instansi lainnya.

1) Planning (Perencanaan)

Perencanaan merupakan unsure yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena organizing, actuating dan controlling harus terlebih dahulu direncanakan. Adapun pengertian perencanaan adalah adalah kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat, serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktifitas-aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.²¹

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas, menetapkan wewenang yang

²⁰ Enkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h.91

²¹ Siagan Sondang, *Fungsi-fungsi manajemen* (Jakarta: bumi aksara, 2012), 36.

secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.²²

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerja sama diantara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.²³ Fungsi pelaksanaan tidak terlepas dari fungsi manajemen lainnya.

Fungsi pelaksanaan dalam istilah lainnya yaitu *motivating* (membangkitkan motivasi), *directing* (memberikan arah), *influencing* (mempengaruhi) dan *commanding* (memberikan komando atau perintah).²⁴

4) Pengawasan (*Controlling*)

adalah serangkaian kegiatan monitoring untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengawasan meliputi beberapa tahap yaitu:

- a) Pemberian standar pengawasan
- b) Memberian pengukuran atau indicator
- c) Mengukur pelaksanaan kegiatan
- d) Membandingkan jalannya pelaksanaan dengan standar yang ditetapkan
- e) Melakukan evaluasi kegiatan.²⁵

²² Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Gunung Agung, 1989) 221.

²³ Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara, 1998) 96

²⁴ Siagan Sondang, *Fungsi-Fungsi manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara 2012), 36.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dari fungsi- fungsi manajemen tersebut adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaan tugas atau kegiatan manajemen yang mempunyai peranan khusus dan bersifat saling menunjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*)

a. Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pembelajaran berarti proses, cara, pembuatan, menjadi makhluk hidup belajar. Belajar bisa diartikan dengan berbagai macam pengertian tergantung siapa yang mendefinisikannya. Banyak aktifitas-aktifitas yang disepakati banyak orang yang termasuk kegiatan belajar, seperti menghafal, mengumpulkan fakta, mengikuti pelatihan dan sebagainya.²⁶ Pada pasal 19 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.²⁷

²⁵ George R Terry & Rue, Leslie W, *Dasar-Dasar Manajemen* Terjemahan: G.A Ticoalu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 9

²⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pengertian Pembelajaran*. h. 119

²⁷ Alfian Erwinsyah, *Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru*, Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2017,h. 69

Menurut Supriadi Saputro, pembelajaran merupakan istilah lain dari kata pengajaran yang merujuk pada makna tentang hal mengajar. Pembelajaran didefinisikan sebagai kegiatan guru yang mendorong terjadinya aktivitas belajar.²⁸ Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, sebagaimana seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup dan suasana kelas yang kondusif saat proses belajar mengajar, itu semua sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.²⁹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembelajaran secara umum adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran.³⁰ Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran.

²⁸ Nurul Faiqah, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Plaen Yogyakarta At-Tafkir*, 2017, h. 65

²⁹ Supriadi Saputro, *Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'alimin Al Islamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung*, Jurnal Edukasi Islam Jurnal Penelitian Islam, 2017, h. 21

³⁰ Gheytsi, Azizifar & Gowhary dalam Khusniyah dan Hakim

Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.³¹ Tujuan dari adanya pembelajaran online ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Dampak dari belum meredanya wabah Covid-19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (*study from home*).³² Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalanyaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara online. Pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.³³

Menurut teori Rusman ada 3 indikator dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan merupakan proses pendefinisian tujuan dan bagaimana untuk mencapainya sedangkan perencanaan dalam pembelajaran berarti menentukan tujuan, aktifitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.³⁴ Dengan demikian perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilaksanakan. Fungsi perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai dan

³¹ Martins, 2015

³² Sofyana & Abdul, 2019:82

³³ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, di akses pada tanggal 10 Juni 2021.

³⁴ Syamsmahmoed, Makalah Perencanaan dan strategi, diakses tanggal 20 Juli 2020

bagaimana cara mencapainya, berapa lama waktu yang akan dibutuhkan dan berapa orang yang akan dibutuhkan.³⁵

Perencanaan pembelajara meliputi:

a) Program Tahunan (PROTA)

Program tahunan yang merupakan bagian dari pengembangan silabus itu adalah membuat alokasi waktu untuk setiap topik bahasan dalam satu tahun pelajaran. Pengalokasian waktu pada Program Tahunan ini ditetapkan besarnya secara global pada setiap topik satuan bahasan sesuai cakupan lingkup bahasan pada SK dan KD berdasarkan kalender pendidikan, dan jumlah minggu efektif dalam satu tahun pelajaran.

b) Program semester (PROSEM)

Program semester (PROSEM) merupakan salah satu bagian dari program pembelajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap topic satuan bahasan pada setiap semester. Pengalokasian waktu pada Program Semester diberikan secara rinci dari pengalokasian waktu pada PROTA.

³⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 5

c) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.

Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.³⁶

b. Dampak pembelajaran online

Pembelajaran online memiliki dampak positif, antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan interaksi belajar antara pembelajar dengan pengajar.
- 2) Memungkinkan belajar dimana saja dan kapan saja.
- 3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas.
- 4) Mempermudah penyimpanan dan penyempurnaan dalam belajar.
- 5) Membangun komunitas.

³⁶ Donnyreston, *Dinas Pendidikan*, diakses tanggal 20 Juli 2020

c. Komponen pembelajaran online

Terdapat tiga komponen yang membentuk pembelajaran online, antara lain:

1) Fasilitas pembelajaran online

Pembelajaran online dapat berupa internet, smartphone, personal komputer, jaringan komputer dan perlengkapan multimedia lainnya.

2) Sistem dan aplikasi pembelajaran online

Pembelajaran online dapat ditunjang oleh sistem perangkat lunak, diantaranya membuat konten belajar atau bahan ajar, tempat pertemuan yang sehubungan dengan proses belajar mengajar online untuk mempermudah pembelajaran.

3) Materi pembelajaran online

Informasi yang tersedia melalui media yang terdapat dalam pembelajaran online seperti sarana komunikasi yang berhubungan dengan media pembelajaran baik itu berbentuk teks maupun video.³⁷

Guru merupakan indikator terpenting dalam proses belajar mengajar dalam hal ini pembelajaran online. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar ditentukan oleh kualitas guru. Guru dituntut untuk menggunakan metode belajar yang tepat agar tujuan belajar dapat tercapai sesuai dengan prosedur.³⁸

³⁷ Noveandini R. & Wulandari M.S. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E- Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa Sekolah Dasar*. In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). 2010

³⁸ Wulandari B. & Surjono H.D. *Pengaruh Problem-based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar PLC di SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2013, 3(2)

Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemi seperti ini.³⁹

3. Masa Pandemi Covid-19

Virus Covid-19 merupakan penyakit menular. Virus Covid-19 dapat tertular dengan sangat mudah melalui batuk atau nafas yang dikeluarkan oleh penderita. Batuk dan napas yang dikeluarkan oleh penderita Virus Covid-19 yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menularkan penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau mencium percikan batuk tersebut kemudian memegang hidung dan mata atau mulutnya sehingga penyakit dapat tertular. Sehingga organisasi kesehatan dunia *WorldpHealthpOrganization* (WHO) mengajak masyarakat agar menjaga jarak lebih 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan Virus Covid-19.⁴⁰

Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China (Lee, 2020). Kasus tersebut di akibatkan oleh

³⁹ Jurnal Teknologi Pendidikan, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>, 2020, h. 69

⁴⁰ Ferismayanti, M.Pd, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, 2020, h. 1

Virus Covid-19 atau yang dikenal dengan Covid-19 (*Corona Virus Desese-2019*). Karakteristik virus ini adalah kecepatan penyebaran yang tinggi. Berdasarkan data WHO diperoleh bahwa Covid-19 telah menjadi pandemi global dengan 4.534.0731 kasus positif yang terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia.⁴¹

Covid 19 saat ini telah menjajah negara Indonesia, dimana penyebaran penyakit tersebut sangat cepat. Bukan hanya di Indonesia, bahkan di penjuru dunia saat ini sedang mengalami krisis kesehatan. Indonesia sejak awal Maret hingga 12 Mei 2020 terdapat 17.514 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/kota Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Indonesia, 138 kasus di antaranya berasal dari Sulawesi Selatan, dengan 23 kasus diantaranya sembuh, sementara 8 kasus lainnya meninggal. Salah satu yang terdampak yaitu Kota Palopo dengan jumlah kasus positif 1 orang, dirawat 0, sembuh 1, dan meninggal 0, dengan persentase 0.14%.⁴² Dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia termasuk dalam dunia pendidikan khususnya di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.⁴³

⁴¹ Ferismayanti, M.Pd, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, 2020, h. 6

⁴² Artikel utama Pandemi COVID-19 di Indonesia, *Virus Corona di Sulsel Menyebar di Luar Prediksi*. Diakses pada Tanggal 4 Juli 2021

⁴³ Berita Terkini JHU CSSE COVID-19. Update:17-05-2021

Awalnya penyebaran Covid-19 sangat berdampak pada kegiatan ekonomi yang mulai lesu, tidak hanya itu dilansir dari berita harian Kompas 2020 pemerintah di beberapa daerah juga membuat kebijakan penutupan jalan hingga pembatasan wilayah untuk warga yang ingin keluar masuk dalam suatu daerah yang juga disebut *lockdown*. Namun saat ini dampak dari wabah tersebut juga dirasakan oleh dunia pendidikan.⁴⁴

Pasca pandemik Covid-19 masuk ke Indonesia dengan jumlah yang terdampak positif penderita Covid-19 semakin bertambah, kemudian pertengahan Maret 2020 menekan angka penderita Covid-19, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online. Kebijakan dari pemerintah yang mengatur hal tersebut ialah Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Penyediaan materi kuliah yang dilakukan secara online serta materi tersebut dapat diakses oleh siapapun yang membutuhkan dapat menjadi salah satu pelayanan pendidikan lain yang dapat diakses melalui sarana internet.⁴⁵

⁴⁴ Berita Harian Kompas. 2020

⁴⁵ Fey dalam CNN Indonesia, 2020. Di akses pada tanggal 10 Juni 2021.

Kisah wabah ini dapat memiliki akhiran yang berbeda pada setiap negara yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna meminimalisir penyebarannya. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan sosial distancing, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran Covid-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia. Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran Covid-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran dirumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung.⁴⁶

Penyebaran penyakit virus corona sangat mudah sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan Virus Covid-19 sebagai pandemik.pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemik ini menyebabkan adanya penyebaran Virus Covid-19 berlangsung sangat mudah, sehingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari Virus Covid-19. Pada awalnya kemunculan Virus Covid-19 disebabkan.penyakit.pneumonia, memiliki gejala

⁴⁶ Jurnal Teknologi Pendidikan, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>, 2020, h. 66 67

diantaranya flu seperti pada umumnya, adapun gejalanya seperti demam, batuk, lelah, tidak nafsu makan dan sesak napas yang dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* atau yang disebut dengan *MERS- CoV* dan penyakit *Severe Acute Respiratory Syndrome* atau disebut dengan *SARS- CoV*. Tetapi Virus Covid-19 berbeda dengan flu biasa dan bahkan perkembangan Virus Covid-19 dengan sangat mudah sampai dapat menyebabkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Terutama dalam kondisi darurat seperti ini terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.⁴⁷ Dimana Virus Covid-19 ini belum diketahui, sehingga mengakibatkan terjadinya wabah Virus Covid-19 di wuhan, pada awalnya Virus Covid-19 muncul di China pada bulan Desember 2019.⁴⁸

Virus Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemik, dimana pemerintah disebagian negara telah menjalankan *Lokdown* atau karantina. Karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinan Kesehatan merupakan pembatasan kegiatan dan/atau pemindahan seseorang yang terdampak penyakit tertular sebagaimana ditetapkan oleh peraturan Perundang-Undangan meskipun belum menandakan gejala apapun untuk mencegah penularan ke orang lain di sekitarnya (UU No 6 Tahun 2018).

⁴⁷ Mona, N. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2020, 2(2).

⁴⁸ Ferismayanti, M.Pd, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, 2020, h. 1

Penyebaran Virus Covid-19 muncul dan menginfeksi pada seseorang pertama kali di Provinsi Wuhan, China.⁴⁹

Status kedaruratan kesehatan dan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah ditetapkan pemerintah. Dengan keluarnya aturan tersebut, diminta kepada seluruh kepala daerah tidak membuat kebijakan sendiri yang tidak terkoordinir. Pembatasan sosial ini merupakan salah satu upaya untuk menghadapi wabah Covid-19 dalam memutus mata rantai penyebarannya. Pembatasan sosial berskala besar tersebut tertuang dalam Undang-Undang Kekejarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 2 pada tahun 2020 yang menyebutkan tujuan dari peraturan ini adalah untuk mencegah meluasnya penyebaran penyakit, kedaruratan kesehatan masyarakat yang sedang terjadi antar orang di suatu wilayah tertentu. Selanjutnya Undang-Undang Kekejarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 3 tahun 2020 menjelaskan bahwa “pembatasan sosial berskala besar ini paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.”

⁴⁹ Mona, N. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia, 2020, 2(2)

Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi, diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut *electronic university (e-University)*. Pengembangan *e-University* bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Layanan pendidikan lain yang bisa dilaksanakan melalui sarana internet yaitu dengan menyediakan materi kuliah secara online dan materi kuliah tersebut dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan.⁵⁰

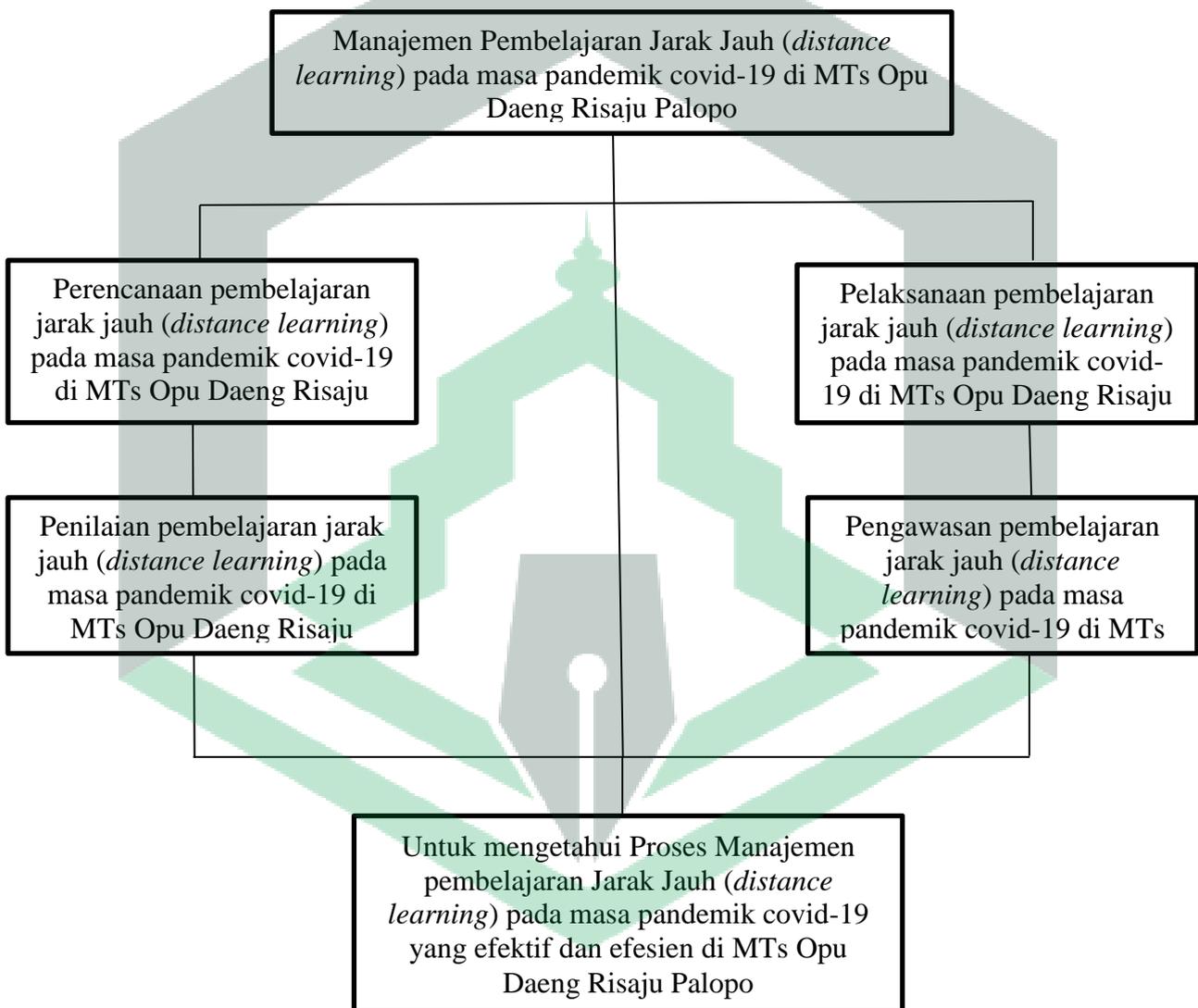
Untuk mencegah penyebaran COVID-19:

- 1) Cuci tangan Anda secara rutin.
- 2) Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin.
- 3) Kenakan masker jika keluar rumah.
- 4) Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut Anda.
- 5) Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu.
- 6) Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan dan jika tidak ada kepentingan.
- 7) Jika demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis.

⁵⁰ Yulita Pujilestari, *Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*, 2020, h. 5

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan bagan kerangka pikir dibawah ini yang menjelaskan bahwa pembelajaran online pada masa pandemik memiliki proses yang baik untuk menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien pada masa pandemik Covid-19 sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai.



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini tentang “Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*) Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo”. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis Penelitian kualitatif deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan atau menginterpretasikan keadaan subyek yang diteliti secara jelas dan sesuai dengan apa adanya dan tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah dalam penelitian ini.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang berusaha menggambarkan suatu objek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel. Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Manajemen pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemi covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan di lapangan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada manajemen pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di Mts Opu Daeng Risaju Palopo. Maka dari fokus ini dibagi menjadi empat sub fokus penelitian yaitu: “Perencanaan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemikCovid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemikCovid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Penilaian pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemikCovid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pengawasan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemikCovid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo”

D. Definisi Istilah

1. Manajemen pembelajaran jarak jauh (*distance learning*)

Manajemen adalah pengaturan, pengelolaan, yang memiliki fungsi *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Dalam manajemen seorang pemimpin melakukan kerja sama antara bawahannya untuk mencapai tujuan bersama yang telah direncanakan khususnya dalam lembaga pendidikan.

Pembelajaran jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara online oleh sekolah, dimana seorang tenaga pendidik memberikan materi dan tugas ke peserta didik yang sesuai dengan jadwal pada mata pelajaran. Pembelajaran online dilakukan karena adanya pandemik covid-19 dimana siswa dan guru bekerja dari rumah dan mematuhi aturan dari kementerian pendidikan untuk memutus rantai penyebaran covid-19.

2. Pandemi Covid-19

Pandemik merupakan penyakit yang menular, Virus *Covid-19* dapat tertular dengan sangat mudah melalui batuk atau nafas yang dikeluarkan oleh penderitanya.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara catatan langsung, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris dibalik fenomena yang terjadi terkait dengan manajemen pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di masa pandemic MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

E. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data, perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan juga menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Maka akan diperoleh data yang objektif. Yang dimaksud dengan sumber data penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Data Utama (Data Primer)

Data utama atau data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari informan di lokasi penelitian baik itu melalui wawancara atau pengamatan yang sesuai dengan permasalahan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap

Kepala Sekolah, dan Guru. Adapun yang menjadi narasumber penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah MTs Opu Daeng Risaju Palopo Bapak H. Hasan Afdhal P, S.Pd. I
- b. Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Hamida Ismail, SE
- c. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Marilia Amin, S.Pd
- d. Guru mata pelajaran Matematika Haderita, S.Pd
- e. Guru mata pelajaran Bhs. Indonesia Deviyanti, S.Pd

2. Data Pendukung (Data Sekunder)

Data sekunder dalam penelitian ini dapat juga disebut dengan data tambahan atau data pendukung. Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa dokumen profil sekolah dan dokumentasi penting yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian yang bermutu dapat dilihat dari hasil penelitian sedangkan kualitas hasil penelitian sangat tergantung pada instrumen dan kualitas pengumpulan data.

Pada penelitian kualitatif menjadi instrumen utama adalah peneliti jika masalah belum jelas, tetapi karena masalah sudah jelas maka penulis mengembangkan dengan instrumen sederhana berupa, pedoman wawancara, alat rekam, dan dokumentasi MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

observasi merupakan cara menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis tentang tingkah laku dengan melihat dan mengatasi individu atau kelompok secara langsung.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu percakapan antara peneliti dan beberapa narasumber terkait Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (distance learning) pada Masa Pandemi Covid 19. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dihasilkan dari beberapa data berupa tulisan-tulisan antara peneliti dan narasumber berhubungan dengan objek penelitian yang dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan observasi.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi

data. Triangulasi data yaitu teknik yang lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian. Maka penulis perlu melakukan triangulasi data, adapun triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini di peroleh dari sumber data melalui wawancara dan dokumentasi, data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kreadibilitas data. Jadi pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

I. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dari sumber data wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelum peneliti menarik kesimpulan. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahapan analisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahapan reduksi data, data yang diperoleh di lapangan kemudian di pilih lalu dikumpulkan agar data menjadi lebih sederhana dan juga mudah untuk

diolah. Peneliti memilih hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting dan merangkum. Dengan demikian data yang telah direduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data display*)

penyajian data merupakan bagian analisis kedua yang bertujuan untuk menyuguhkan dan menyajikan data yang telah direduksi baik dalam bentuk tabel maupun bentuk lain sehingga peneliti dengan mudah memahami apa yang sebenarnya terjadi untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

c. kesimpulan

langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan yang sifatnya masih terbuka dan umum untuk kemudian menjadi lebih rinci dan spesifik. Hasil dari verifikasi data merupakan bagian akhir dari analisis data yang memunculkan kesimpulan-kesimpulan yang akurat dan mendalam dari hasil penelitian Manajemen pembelajaran jarak jauh(*distance learning*) pada masa pandemik covid-29 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Berkenaan dengan manajemen pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak H. Hasan Afdhal P, S.Pd. I selaku kepala sekolah MTs Opu Daeng Risaju Palopo diruang kepala sekolah. Ibu Hamida Ismail, SE selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Ibu Marilia Amin, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Ibu Deviyanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bhs. Indonesia, Dan Ibu Haderita, S.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika. Berikut penjelasannya:

1. Perencanaan Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada Masa Pandemi covid 19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

a. Perencanaan

- 1) Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Perencanaan merupakan penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan kegiatan pembelajaran selama masa pandemic *Covid-19* sebelum adanya kebijakan *New normal* :

Menurut Bapak Hasan Afdhal selaku Kepala Sekolah

“Beliau mengatakan, manajemen pembelajaran selama *Covid-19* ini yang pertama adalah memberitahukan orang tua bahwa pemerintah daerah meberhentikan kegiatan belajar mengajar disekolah,

maka saya dan rekan guru memutuskan untuk tidak tatap muka sementara sampai menunggu kebijakan baru dari pemerintah, dengan bermusyawarah terlebih dahulu bersama orang tua siswa dan memberitahukan bahwa sekolah akan ditutup sementara dikarenakan pandemic *Covid-19* maka dari itu kami mencegah penyebaran *Covid -19* dan untuk sementara waktu sekolah menunggu kebijakan dari Kemendikbud dan Kemenkes”.⁵¹

Melihat peristiwa tersebut, peneliti mengamati bahwa kepala sekolah menginginkan yang terbaik untuk sekolah, pendidik dan peserta didik serta orang tua peserta didik. Dengan memutuskan untuk tidak tatap muka sementara dikarenakan pandemic *Covid-19* terjadi.

Menurut Ibu Hamida Selaku Guru Ips

“pada awal awal covid-19 dan berjalan beberapa bulan diterapkannya pembelajaran daring disekolah ini pembelajaran tidak berjalan begitu efektif dan terdapat beberapa kendala baik bagi seluruh siswa maupun guru. Sebagai guru pasti ada, tapi untuk perangkat pembelajaran online itu bervariasi yang namanya RPP satu lembar, metode yang biasa digunakan oleh guru itu hanya menggunakan aplikasi, minimal yang dipakai seperti Whatsapp Grup, Zoom, dan Google Meet. Untuk perangkat pembelajaran online semua guru harus punya.”⁵²

“Ya. Guru memiliki perangkat pembelajaran online, RPP, silabus dan program penilaian.”⁵³

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai perangkat khusus pembelajaran online RPP, silabus dan program penilaian peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran online setiap guru diwajibkan untuk memiliki perangkat pembelajaran online, RPP, silabus dan program penilaian meskipun penyajiannya berbeda karena dilakukan secara online tetapi RPP tetap menyesuaikan dengan kondisi pandemi.

⁵¹ H. Hasan Afdhal P, S.Pd. I, Wawancara Kepala Sekolah MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 20 September 2021.

⁵² Hamida Ismail, SE, Wawancara Guru Mata Pelajaran IPS MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 22 September 2021

⁵³ Hamida Ismail, SE, Wawancara Guru Mata Pelajaran IPS MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 22 September 2021

- b. Kurikulum merupakan niat dan harapan yang dituangkan kedalam bentuk rencana maupun program pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah. Ada perubahan kurikulum selama masa pandemic Covid- 19.

Pendapat Bapak Hasan Afdal

“Beliau mengatakan, ada perubahan kurikulum berdasarkan kebijakan kemendikbud, dan kegiatan tatap muka sekarang juga sudah diatur oleh kebijakan kemendikbud jadi sekolah hanya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan ketentuannya.”⁵⁴

“Berdasarkan observasi yang saya lakukan, wakil kurikulum mengikuti aturan dari kemendikbud, baik itu kegiatan pembelajaran daring dan luring serta pada kebijakan new normal juga ditentukan oleh kemendikbud, sedangkan sebelum masa pandemic *Covid-19* kurikulum yang dilaksanakan adalah K13, jika pada masa pandemic Covid-19 ini perubahan kurikulum dibedakan dari pada mulanya proses belajar mengajar tatap muka beralih ke proses pada mulanya proses belajar mengajar tatap muka beralih ke proses pembelajaran daring dan luring dan pelaksanaan pembelajaran tertunda.

- c. Persiapan Bapak ibu dalam merencanakan pembelajaran selama masa pandemic *Covid-19*.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Deviyanti Selaku Guru B. Indonesia.

“Beliau mengatakan : Adapun rencananya yaitu membuat kegiatan belajar mengajar dengan daring dan luring bagi yang tidak memiliki akses internet/hanphone. Materi pembelajarannya di sederhanakan artinya sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan dan tidak menyeluruh materi yang

⁵⁴ H. Hasan Afdhal P, S.Pd. I, Wawancara Kepala Sekolah MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 20 September 2021.

ensensialnya saja atau yang di sampaikan tidak menuntut seluruhnya untuk target kurikulum yang di capai.”⁵⁵

Pendapat Ibu Marilia Amin Selaku Guru PAI

“Berbicara tentang aplikasi yang digunakan oleh guru ada yang menggunakan Google classroom ada yang pakai Whatshapp yang didalamnya terdapat grup kelas siswa mata pelajaran masing-masing siswa, ada yang pakai Zoom itu dikembalikan kepada guru masing-masing dan jelasnya bahwa disampaikan kepada guru-guru apapun model aplikasi yang digunakan yang penting target kita untuk memberi informasi kepada siswa sampai artinya materi-materi yang diberikan sampai kepada siswa, apakah mereka pakai WA ataupun aplikasi lainnya kendalanya tentu di persoalan jaringan Terkadang ada siswa yang tidak aktif. Bahkan ada beberapa siswa yang hanya absen baru tidak mengikuti pembelajaran pada saat diberikan tugas mereka tidak menjawab tugas tugas yang diberikan guru kemudian waktu yang sangat terbatas kita hanya dibatasi per 1 mata pelajaran 30 menit, berikutnya tentu karena waktu terbatas sehingga tidak bisa maksimal dan pembelajaran menjadi tidak efektif. Ada beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online yaitu, aplikasi *Whatsapp grup* siswa dan kelas, aplikasi *Google Classroom*, dan aplikasi *Zoom*.”⁵⁶

Sedangkan Pendapat Ibu Devianti Selaku Guru B. Indonesia

“Beliau mengatakan bahwa yang pertama saya lakukan sebelum proses pembelajaran, yaitu mempersiapkan (RPP), silabus, Prota dan Prosem) walaupun tidak sepenuhnya tergantung kepada perangkat pembelajaran tersebut dan kemendikbud juga sudah memberikan kelonggaran dengan pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan selama masa pandemic *Covid-19* maka RPP disederhanakan begitu juga dengan proses belajar mengajar melakukan metode baru yaitu daring maka pembelajaran daring dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp*, *Zoom Meeting*, dan *Google Classrom* dan pembelajaran luring bagai yang tidak memiliki handphone.”⁵⁷

⁵⁵ Deviyanti, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bhs. Indonesia MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 22 September 2021

⁵⁶ Marilia Amin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 22 September 2021

⁵⁷ Deviyanti, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bhs. Indonesia MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 22 September 2021

Berdasarkan observasi yang saya lakukan, Peneliti mengamati guru sudah mempersiapkan RPP dan silabus akan tetapi selama masa pandemik *Covid-19* lebih disederhanakan, karena dengan kondisi yang terjadi tidak memungkinkan untuk dapat seluruhnya terlaksanakan sesuai RPP dan silabus bahkan program tahunan dan program semester disederhanakan, kebijakan dari kemendikbud juga meringankan kepada guru-guru untuk melaksanakan pembelajaran sebagaimana dengan kondisi yang ada. Dengan memberikan materi yang disampaikan esensialnya saja. Selama masa pandemic ini siswa lebih dipermudah dalam pembelajaran daring dan luring.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh (*distance learning*) pada Masa Pandemi covid 19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

Kegiatan Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik *Covid-19* di Mts Opu Risaju Palopo terdiri dari kegiatan pembukaan/menyapa, kegiatan ini atau penyampaian, dan kegiatan evaluasi atau penilaian. Yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembukaan atau menyapa

Kegiatan pertama diawali dengan kegiatan yang disebut salam dan sapa. Pendidik biasanya mengirimkan video melauai *Whatsapp Group*. Video tersebut berisi kegiatan guru memberikan salam dan semangat kepada peserta didik agar peserta didik siap untuk menerima materi pelajaran yang akan disampaikan seta memberikan arahan terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan pembukaan atau menyapa yang dilakukan oleh pendidik sebagai arahan untuk peserta didik agar mudah dimengerti dan juga bagi orang tua sebagai panduan dalam mendampingi anak melakukan kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan bahwa kegiatan pembiasaan dilaksanakan seperti biasa yang dimulai dari salam dan sapa, penjelasan mengenai kegiatan belajar hari ini, dan mengirim video youtube mengenai mata pelajaran yang nantinya dijadikan sebagai sumber belajar dalam kegiatan penyampaian materi.

“Menurut Ibu Haderita Selaku Guru Matematika, dalam kegiatan salam sapa biasanya guru mengirimkan contoh materi yang akan dibahas dalam kegiatan inti baik terlebih dahulu seluruh membaca Buku, atau menonton video yang akan dijadikan sumber belajar pada hari tersebut. Namun sesuai pengiriman video pembukaan yang dilakukan berkomentar, ada yang sekedar membaca, bahkan ada juga yang masih *offline*. Sehingga hal tersebut juga mempengaruhi persiapan peserta didik pada kegiatan penyampaian materi dikarenakan peserta didik terkadang ada yang kebingungan hal ini disebabkan belum adanya persiapan seperti membaca atau menonton video sebagaimana bahan dalam kegiatan pembelajaran pada hari tersebut.”⁵⁸

b. Kegiatan Inti atau Penyampaian Materi

Setelah melewati kegiatan menyapa, pendidik mengirimkan jadwal kegiatan yang telah dikirim sebelum pembelajaran dimulai melalui media *Whatapp Group*, jadwal yang dikirim melalui tulisan pemberitahuan dan contoh pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan sesuai dengan (RPP) daring. Dikarenakan kegiatan tema sudah selesai dan sudah masuk minggu ketujuh belas. Maka sebelum kegiatan ujian akhir semester biasanya pembelajaran diisi dengan kegiatan pengayaan berupa pengerjaan tugas sebelum pelaksanaan ujian akhir semester.

⁵⁸ Haderita, S. Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 22 September 2021

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang dikirim sebelum pada pukul 07.30 WIB. Kegiatan intinya yaitu guru memberikan materi pembelajaran melalui *Whatsapp Group* yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Pada saat mata pelajaran tematik guru akan memberikan arahan untuk membuka lembar kerja siswa (LKS) atau Buku pada halaman tertentu agar siswa mempelajarinya, pada saat meminta pelajaran segera guru akan mengirimkan link youtube yang disebarkan melalui grup whatsapp agar siswa menonton dan memahami video yang disajikan sebagai sumber materi pada pelajaran sejarah. Sedangkan pada kegiatan materi pelajaran agama guru memberikan intruksi berupa *voice note*/ Pesan suara kepada peserta didik sebagai penguat materi untuk memperjelas intruksi yang diberikan atau menjelaskan materi yang kurang dipahami oleh peserta didik. Metode pembelajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik tersebut disesuaikan berdasarkan mata pelajaran dikarenakan sebagai bentuk inovasi pengembangan pembelajaran jarak jauh. Dengan tujuan agar siswa tidak mudah bosan. Setelah proses pembelajaran selesai guru memberikan tugas kepada peserta didik sebagai indikator bagi guru terhadap pencapaian siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Setiap hari guru akan mengirim jadwal sebelum pembelajaran dimulai tepat pada pukul 07.00 WIB. Hal ini dilakukan agar orang tua memberitahukan kepada peserta didik. Namun dari sekian peserta didik *Whatsapp Group* kelas ada yang aktif dalam pengumpulan tugas setiap harinya berbeda-beda, ada yang aktif dan tepat waktu dalam pengumpulan tugas, ada yang telat dan ada juga yang sehari tidak sama sekali mengumpulkan tugas karena sedang *offline*.

Dengan demikian guru memahami adanya keterlambatan pengiriman meskipun melebihi batas *deadline* yang telah diberikan, setelah orang tua mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan peserta didik, guru biasanya mengabsen peserta didik yang mengumpulkan tugas sehingga nantiya dapat diketahui peserta didik yang belum mengumpulkan tugas.

Setiap harinya guru selalu mengontrol kegiatan pembelajaran peserta didik dengan cara menanyakan kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran, bahkan tak jarang setiap harinya guru menerima *personal chat* dari para orang tua untuk menjelaskan tugas dimaksud agar peserta didik memahami tugas yang diberikan.⁵⁹

3. Pelaksanaan penilaian Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada Masa Pandemi covid 19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

Berkenaan dengan manajemen pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak H. Hasan Afdhal P, S.Pd. I selaku kepala sekolah MTs Opu Daeng Risaju Palopo diruang kepala sekolah.⁶⁰ Ibu Hamida Ismail, SE selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

⁵⁹ Haderita, S. Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 22 September 2021

⁶⁰ H. Hasan Afdhal P, S.Pd. I, Wawancara Kepala Sekolah MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 20 September 2021.

Ibu Marilia Amin, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Ibu Deviyanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bhs. Indonesia, Dan Ibu Haderita, S.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika. Berikut penjelasannya:

“Kepala sekolah tetap memantau guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui laporan mingguan yang dibuat guru. Jadi selama seminggu guru membuat laporan mengajar yang akan di stor sekolah sebagai bukti bahwa ia mengajar”

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa sebelum pembelajaran online diberlakukan guru terlebih dahulu diberikan bimbingan terkait tentang penggunaan beberapa media pembelajaran aplikasi yang akan digunakan saat pembelajaran online, sistemnya yaitu bagi guru yang sudah mengerti penggunaan aplikasi tersebut maka membantu guru lain yang belum paham.⁶¹

Penilaian yang dilakukan yaitu melalui pengamatan keseharian peserta didik dalam merespon pembelajaran baik pertanyaan melalui *Whatsapp Group*, serta keaktifan peserta didik dalam penilaian harian dan penilaian harian dan penilaian tugas sesuai dengan materi pembelajaran yang sudah dikumpulkan. Hasil pembelajaran yang dikirim melalui orang tua ke peserta didik nantinya akan disimpan ke dalam folder setiap peserta didik untuk memudahkan penilaian yang dilakukan oleh peserta didik.⁶²

Setiap pembelajaran guru selalu memantau perkembangan peserta didik mulai dari melakukan penyampaian materi hingga pengumpulan tugas yang diberikan. Setiap pengumpulan tugas guru akan mengidentifikasi siapa saja

⁶¹ Marilia Amin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 22 September 2021

⁶² Ibid.

peserta didik yang belum mengirimkan tugas. Karena dari pengumpulan tugas itulah penilaian setiap siswa akan dimasukkan ke dalam penilaian baik harian, penilaian mingguan dan penilaian semesteran.

Bagi anak yang tidak mengumpulkan tugas guru akan mengirim pesan secara pribadi untuk mengingatkan kepada orang agar mendampingi anak mengerjakan tugas sesuai instruksi yang diberikan sehingga anak tersebut tidak tertinggal dalam proses pembelajaran dan sebagai *feedback* bagi guru dalam memberikan nilai tugas terhadap hasil proses pembelajaran.

4. Pengawasan Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada Masa Pandemi covid 19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

Berkenaan dengan manajemen pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak H. Hasan Afdhal P, S.Pd. I selaku kepala sekolah MTs Opu Daeng Risaju Palopo di ruang kepala sekolah. Berikut Penjelasannya:

“Ya. Tentu yang kami awasi mulai dari awal perencanaan hingga evaluasi pembelajaran kita pantau artinya Kenapa kita pantau supaya maksimal dan target yang kita inginkan tercapai. Ya. Salah satu fungsi kepala sekolah yaitu sebagai pengawas karena kepala sekolah bukan sebagai tugas tambahan melainkan tugas pokok sehingga tidak lagi mengajar dikelas jadi tugas kepala sekolah sebagai manajerial, mengawasi kegiatan-kegiatan guru melalui wakasek kurikulum. Pengawasan tetap dilakukan oleh sekolah dalam pembelajaran online. Sudah ada standar operasional pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah sehingga itulah yang dijadikan standar keberhasilan”⁶³

⁶³ H. Hasan Afdhal P, S.Pd. I, Wawancara Kepala Sekolah MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 20 September 2021.

Melihat hasil observasi yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah yaitu dengan mengevaluasi kembali hasil siswa dengan memberi pertanyaan guru-guru melalui *Whatsapp group* pemimpin selaku kepala sekolah tersebut memantau setiap proses belajar guru, antara pihak sekolah juga mampu berkolaborasi dengan orang tua diperlukan pengawasan secara nyata dalam proses belajar peserta didik. Dalam pengawasan tersebut ada baiknya jika orang tua menjalin komunikasi dengan guru. Tujuannya agar mereka mendapatkan informasi tentang perkembangan belajar anak. Informasi tentang perkembangan peserta didik. Dan orang tua dapat bertanya tentang tugas-tugas yang telah diberikan oleh bapak/ibu guru.

Menurut Bapak Hasan

“Standar yang dibutuhkan pihak pengawas dibuatkan formatnya yang dibuat secara online. Seperti dari kepala dinas provinsi dalam rangka persiapan pembelajaran tatap muka terbatas dengan melakukan survey berupa formulir kemudian diteruskan kepada tiap kepala sekolah untuk masing-masing guru untuk mengetahui kesiapan guru-guru maupun sekolah pada umumnya. Kemudian membuat surat kontrak dengan orang tua siswa sehingga pada saat tatap muka terbatas jika ada yang positif Covid-19 maka bukan lagi tanggung jawab sekolah karena telah melalui kesepakatan terlebih dahulu”⁶⁴

Sedangkan pendapat Ibu Hamida

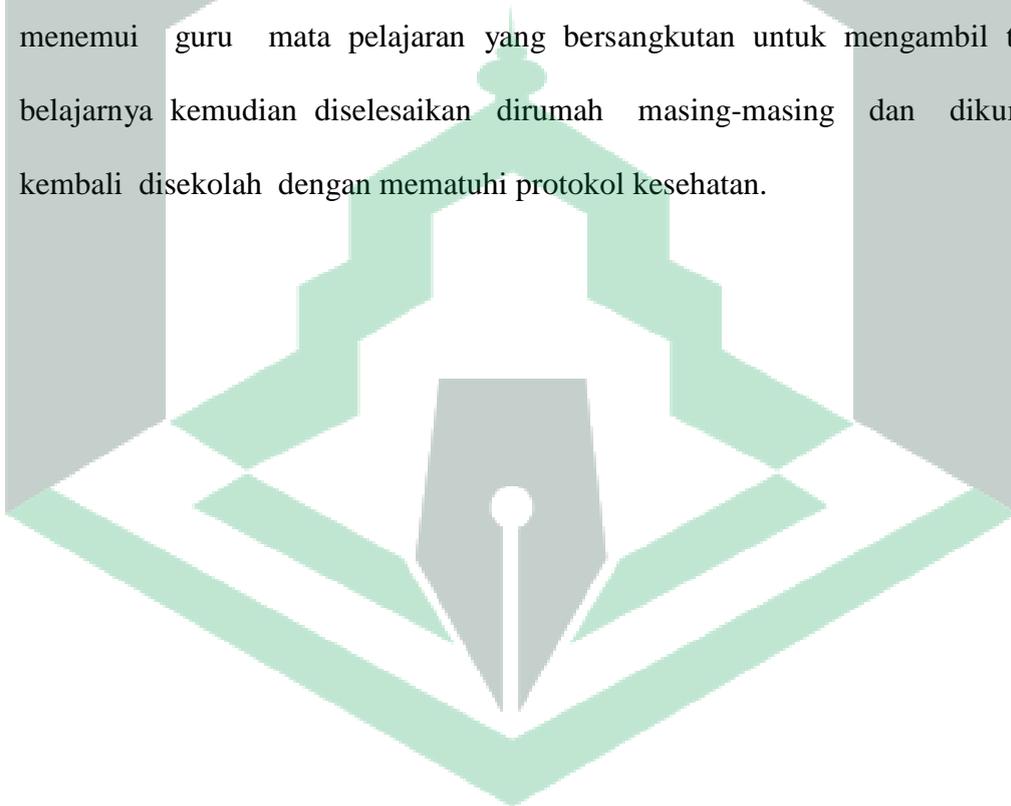
“Kalau guru itu dalam pelaksanaan pembelajaran mereka melakukan evaluasi per pekan, kemudian direkap pelaksanaan BDR nya, kemudian kalau ada kendala mereka laporkan apa kendalanya.”⁶⁵

⁶⁴ H. Hasan Afdhal P, S.Pd. I, Wawancara Kepala Sekolah MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 20 September 2021.

⁶⁵ Hamida Ismail, SE, Wawancara Guru Mata Pelajaran IPS MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 22 September 2021

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa standar kinerja yang disusun oleh kepala sekolah yang bersifat fleksibel agar tidak memicu munculnya masalah dalam pembelajaran online, untuk mengukur keberhasilan atau ketidakberhasilan dalam pembelajaran online.

Beberapa kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran online yaitu masalah jaringan, kuota internet dan perangkat belajar yaitu Handphone dan cara mengatasinya yaitu siswa yang tidak bisa belajar secara online agar menemui guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk mengambil tugas belajarnya kemudian diselesaikan dirumah masing-masing dan dikumpul kembali disekolah dengan mematuhi protokol kesehatan.



B. Pembahasan

Pandemik *Covid -19* memberikan dampak besar hampir diseluruh sector kehidupan manusia, tak terkecuali mampu mengubah wajah dunia pendidikan. Dalam konteks ini, maka diselenggarakannya system Pembelajaran Jarak Jauh. Di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat oleh peneliti di lapangan dengan metode kualitatif deskriptif yang disusun secara sistematis, dengan menggunakan pedoman observasi, dokumentasi dan wawancara. tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik *Covid-19* di MTs Opu Daeng Risaju Palopo. Peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

Adapun bentuk perencanaan pembelajaran jarak jauh di MTs Opu Daeng Risaju Palopo. Adalah sebagai berikut : kegiatan perencanaan yang matang pada pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik *covid-19* di MTs Opu Daeng Risaju Palopo, selanjutnya kegiatan kurikulum dan kegiatan persiapan Bapak Ibu merencanakan pembelajaran oleh guru MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

Kegiatan yang pertama ialah kegiatan perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Perencanaan merupakan penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kegiatan yang kedua pemilihan kurikulum yang tepat dimasa pandemic yang dituangkan dalam bentuk rencana maupun program pendidikan yang dilaksanakan para pendidik disekolah.

Kegiatan yang ketiga persiapan bapak ibu dalam merencanakan pembelajaran selama masa pandemic. Rencana yaitu membuat kegiatan belajar mengajar dengan daring dan luring bagi peserta didik yang tidak memiliki akses internet/handphone. Materi pembelajarannya disederhanakan. Atau dikondisikan dengan kebutuhan tidak menyeluruh materi yang ensesialnya saja. Dengan tujuan dari adanya pembelajaran daring atau luring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas Jadi di masa pandemik Covid-19 ini, perencanaan pembelajaran.

Perencanaan juga dijelaskan dalam Q.S Al-Hasyr/59 Ayat 18, Allah SWT. berfirman:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁶⁶

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan dan dilaksanakan, saat awal periode pada saat rencana dibuat. Perencanaan adalah aspek penting dari manajemen. Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya. Dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa, sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana akan terealisasikan dengan baik.⁶⁷

Berdasarkan paparan data hasil wawancara penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan, bahwa dalam tahap perencanaan pembelajaran khususnya pembelajaran online dilakukan dengan menetapkan dan memilih tujuan kemudian mengkomunikasikan dengan dewan guru.

⁶⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 437

⁶⁷ Abdul Goffar, *Manajemen Dalam Islam (perspektif Al-Quran dan Hadits)*, Pada Tanggal 17 Maret 2021

2. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

Adapun bentuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MTs Opu Daeng Risaju Palopo. Adalah sebagai berikut : Kegiatan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik *covid-19* di MTs Opu Daeng Risaju Palopo dari kegiatan pembukaan/menyapa, kegiatan inti atau penyampaian materi, kegiatan penilaian yang semuanya dilakukan oleh guru MTs Opu Daeng Risaju Palopo yang menerapkan salah satu jenis pembelajaran jarak jauh yang berupa *Whatsapp Group* dan *zoom meeting*.

Kegiatan pertama yaitu pembukaan yang dilakukan oleh guru berupa pengiriman video atau *Voice Note*/pesan suara melalui media *Whatsapp* yang berisi prolog materi dan juga absensi peserta didik. Kegiatan pembukaan atau menyapa yang dibuat oleh guru sebagai panduan kepada peserta didik agar mudah dimengerti dan juga bagi orang tua sebagai panduan dalam mendampingi anak melakukan kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan bahwa kegiatan pembiasaan dilaksanakan seperti biasa yang dimulai dari salam dan sapa.

Adapun kegiatan ini atau penyampaian materi yaitu guru memberikan materi pembelajaran melalui *Whatsapp Group* yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Pada saat mata pelajaran tematik guru akan memberikan arahan untuk membuka lembar kerja siswa (LKS) dan buku pada halaman tertentu agar siswa mempelajarinya. Pada saat pelajaran berlangsung guru akan mengirimkan link youtube yang disebarkan melalui grup *whatsapp*

agar siswa menonton dan memahami video yang dijadikan sebagai sumber belajar atau materi pada pelajaran tersebut.

Metode pembelajaran yang diberikan pendidik kepada peserta didik tersebut disesuaikan berdasarkan mata pelajaran dikarenakan sebagai bentuk inovasi pengembangan pembelajaran jarak jauh dengan tujuan agar peserta didik tidak mudah bosan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Begitupun pada masa pandemik Covid-19 dengan melaksanakan implementasi dari RPP dengan tidak merubahnya, akan tetapi guru diminta untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemik Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁶⁸ Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta pelatihan dan pengajar yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan. Untuk itu, hal yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain: pendekatan dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, tahap dalam pembelajaran dan tempat pelaksanaan pembelajaran.⁶⁹

Dari berbagai fungsi dalam manajemen, pelaksanaan (*actuating*) adalah fungsi yang paling utama. Fungsi perencanaan dan pengorganisasian hanya menjadi tataran konsep abstrak proses manajemen, dan fungsi *actuating* terkait langsung dengan para pelaksana dalam organisasi. *Actuating* merupakan

⁶⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

⁶⁹ Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012

implementasi *planning* dengan pijakan *organizing*.⁷⁰ Pelaksanaan *actuating* merupakan perwujudan dari perencanaan yang sudah melalui berbagai seleksi dan analisa agar dapat mewujudkan dan menerapkan pembelajaran yang maksimal dan kondusif.

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa pandemik harus memegang prinsip-prinsip yang termasuk dalam SE. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*, yaitu:

- 1) Keselamatan dan kesehatan jasmani dan rohani peserta didik, pendidik, kepala institusi pendidikan dan seluruh arga institusi pendidikan menjadi acuan pertama dan utama selama menerapkan Belajar Dari Rumah (BDR).
- 2) Kegiatan BDR diterapkan untuk menanamkan karakter istiqomah dalam belajar, tanpa harus menyelesaikan seluruh capaian kurikulum.
- 3) BDF berfokus pada life skill. Khususnya tentang pandemi Covid 19.
- 4) Konten pembelajaran menyesuaikan dengan usia dan jenjang pendidikan, *religious culture*, karakter dan ciri khas peserta didik.⁷¹

Berdasarkan teori pelaksanaan dalam manajemen bahwa pelaksanaan pembelajaran telah dilakukan sebagai mana mestinya yaitu menerapkan sistem pembelajaran online dengan melakukan beberapa pertimbangan. Dalam tahap pelaksanaan ini peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar.

⁷⁰ Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013). Hal.11

⁷¹ Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID 19)*, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>, (Diakses 9 Febuari 2021)

3. Pelaksanaan Penilaian pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

Penilaian dilakukan yaitu dengan pengamatan dengan melihat keseharian peserta didik dalam merespon pembelajarana baik pertanyaan melalui *Whatsapp Group*, serta keaktifan peserta didik dalam penilaian harian dan penilaian tugas sesuai dengan materi pembelajaran yang sudah dikumpulkan. Pendidik melaksanakan kontrol terhadap program yang disusunnya sendiri, apakah sesuai dengan yang ditetapkannya. Pengawasan meliputi supervisi, dan menilai pelaksanaan terhadap standar yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan pembelajaran guna menjamin bahwa semua proses belajar mengajar yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai fungsi organik, pengawasan merupakan salah satu tugas yang mutlak diselenggarakan oleh semua orang yang menduduki jabatan manager atau dalam hal ini kepala sekolah. Jika terdapat kesalahan atau ada program yang tidak sesuai target maka segera direvisi dalam perencanaannya, sehingga tujuan yang ditentukan sebelumnya dapat tercapai dengan maksimal. dengan kegiatan belajar serta menggunakannya untuk mengontrol kegiatan pembelajaran untuk meraih target belajar. Pembinaan dilakukan pada saat proses belajar mengajar dan juga pada saat proses pembelajaran selanjutnya sebagai bagian dari kontrol pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan cara menyampaikan materi terlebih dahulu dan dishare menggunakan aplikasi penunjang seperti wa

grub dengan menggunakan voice note, mencatatkan materi dan mengirimkan video materi pembelajaran yang akan diajarkan. Maka dapat disimpulkan bahwa belajar menggunakan daring dapat mempermudah siswa dalam kegiatan belajar saat dirumah karena dapat mempersiapkan dan membaca materi tidak hanya dari buku saja namun dapat mengakses melalui internet serta menggunakan aplikasi yang menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jauh selama pandemik covid-19 ini terdapat kendala yang dapat mengganggu kegiatan itu sendiri. Kendala yang dialami adalah penggunaan kuota internet, orang tua yang terdampak dalam ekonominya akan merasa terbebani dengan penggunaan kuota internet yang bertambah. Dengan adanya peningkatan biaya pada pembelian kuota internet, teknologi online juga harus menggunakan koneksi jaringan ke internet karena tingkat penggunaan kuota internet dapat meningkat serta dapat menjadi beban tambahan bagi orang tua. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pembelajaran secara online selama beberapa bulan tentunya akan memerlukan kuota internet yang tidak sedikit dan secara langsung dapat meningkatkan biaya pada pembelian kuota internet.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh penilaian yang digunakan di MTs Opu Daeng Risaju Palopo menggunakan penilaian secara daring. Tes daring merupakan tes yang dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi informasi jaringan internet, yang dimana tes dapat dilakukan dimanapun selama memiliki akses ke sebuah jaringan internet. Penilaian dilakukan dengan secara tertulis dan lisan, tertulis dengan cara mengirimkan hasil pekerjaan dalam bentuk file atau

difoto, sedangkan lisan dengan cara mengirimkan rekaman suara atau voice note atau bisa juga dengan menggunakan video. Dengan demikian proses penilaian hasil belajar tetap dilaksanakan walaupun dilakukan secara daring.

Pembelajaran jarak jauh dilakukan melalui pengamatan keseharian peserta didik dalam merespon pembelajaran baik pertanyaan melalui *grup whatsapp*, serta keaktifan peserta didik dalam mengirim tugas yang telah diberikan. Semua kegiatan peserta didik yang telah dikumpulkan oleh orang tua masuk kedalam penilaian harian dan penilaian tugas sesuai dengan materi pembelajaran yang sudah dikumpulkan. Hasil pembelajaran yang dikirim melalui orang tua ke peserta didik nantinya akan disimpan kedalam folder setiap peserta didik untuk memudahkan penilaian yang dilakukan oleh peserta didik.

MTs Opu Daeng Risaju Palopo setiap pembelajaran berakhir, guru memberikan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar yang telah berlangsung. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengajar, mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menerima kegiatan pembelajaran, dan untuk mengetahui sejauh mana indikator dan tujuan pembelajaran telah dicapai. Evaluasi pembelajaran online di MTs Opu Daeng Risaju Palopo menggunakan beberapa tipe pemberian tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester dan akhir.

4. Pengawasan pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

Pengawasan adalah salah satu fungsi dalam manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Pengawasa/pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Proses pengendalian dapat beberapa elemen yaitu:

- 1) Menerapkan standar kinerja
- 2) Mengukur kinerja
- 3) Membandingkan unjuk kerja dengan standar yang ditetapkan
- 4) Mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan.

Pemimpin dan orang tua ikut adil dalam pengawasan yang nyata dalam proses belajar mengajar peserta didik. Serta mampu berkomunikasi yang baik dengan setiap guru peserta didik agar mendapatkan informasi dengan menjalin komunikasi yang baik antar pemimpin, guru dan orang tua peserta didik. Sehingga peserta didik tersebut dapat pengawasan yang baik.

Kewajiban pengawasan pendidikan ada pada orang tua masing-masing, orang tua dan guru wajib berkomunikasi dengan aktif tentang perkembangan belajar anaknya. Dorongan orangtua dan dukungan untuk kegiatan belajar di rumah dikombinasikan dengan keterlibatan guru pada pemberian materi belajar sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan anak.

Proses pembelajaran pada masa pandemik ini menuntut pengawasan dan pendampingan orang tua selama anak belajar di rumah. Pengawasan dan

pendampingan orang tua siswa di MTs Opu Deang Risaju Palopo cukup tinggi, yaitu 73% selaku berusaha mendampingi secara langsung, dan hanya 27% orang tua yang terkadang mendampingi anaknya karena terkendala bekerja, untuk orang tua yang selalu mendampingi anaknya selama belajar ketika tidak bisa mendampingi 100% mengusahakan ada orang lain yang mendampingi dan mengawasi anaknya selama proses pembelajaran terutama dari anggota keluarganya. Sedangkan untuk orang tua yang bekerja seringkali hanya mengandalkan kemampuan anaknya saja untuk belajar mandiri dirumah ataupun ikut kerumah temannya terdekat. Pengawasan pembelajaran jarak jauh seyogyanya dilakukan oleh orang tua. Karena orang tua lah yang memiliki banyak waktu untuk berinteraksi secara langsung dengan putra putrinya.

Orang tua memiliki peranan yang sangat besar dalam memberikan pengawasan kepada putra putrinya saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Pengawasan tersebut dilakukan dengan mendampingi, mengajarkan ulang materi atau tugas yang diberikan, memeriksa ulang tugas yang akan dikirimkan, dan menjadi motivator serta menjadi fasilitator.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan merupakan proses yang sistematis dalam menetapkan standar kinerja dan pengambilan tindakan pada masa pandemik yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan dalam pembelajaran online.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Maka peneliti menarik kesimpulan mengenai manajemen pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo telah terlaksana, dengan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan ini berkaitan dengan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan. Dengan adanya proses manajemen mengenai pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 diharapkan tujuan pembelajaran online akan terpenuhi karena dengan manajemen yang baik akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang terarah dan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal.

Perencanaan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 yaitu terlebih dahulu penetapan tujuan mengenai pembelajaran jarak jauh. Menyusun perangkat pembelajaran online RPP, silabus, dan program penilaian penyusunannya dilakukan secara mandiri. Pengorganisasian pembelajaran jarak jauh yaitu menerbitkan SK sesuai dengan latar belakang pendidikan dari masing-masing guru, mengajar sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing. Pelaksanaan guru mengikuti pelatihan/bimbingan cara menciptakan bahan ajar, dan penggunaan beberapa media dilakukan secara online yaitu *Whatsapp grub*, *classrrom*, dan *zoom*. Pengawasan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo, yaitu kepala sekolah sebagai supervisor melakukan evaluasi mulai dari perencanaan hingga pengawasan mengenai proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik covid-19, pemantauan guru-guru, dan pengisian standar kinerja untuk

mengukur keberhasilan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik covid-19. Dengan adanya kendala dimasa pandemik covid-19 mengenai pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), fungsi manajemen diharapkan dapat mendukung pencapaian hasil pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dilapangan kemudian mengola data dan melakukan analisis secara mendalam maka penulis memberikan saran dan masukan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah

Mengenai pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) kepala sekolah sebagai pemimpin disarankan mampu menciptakan ide-ide, menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang baik, kemudian kepala sekolah berusaha untuk menjalin hubungan baik dengan para guru-guru, kepala sekolah pandai-pandai memenej waktu sehingga dapat melaksanakan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah khususnya perannya dalam manajemen pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik covid-19.

2. Kepada Guru

Kepada guru-guru MTs Opu Daeng Risaju Palopo agar mampu membuat pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) semenarik mungkin untuk menumbuhkan kemauan pesera didik dalam pembelajaran jarak jauh pada masa

pandemik covid-19 dan guru mengembangkan kerjasama yang lebih kepada kepala sekolah dan tenaga kependidikan (staff tata usaha).



DAFTAR PUSTAKA

Abdul & Sofyana, 2019:82

Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al- Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih Bukhari, Kitab. At-Thib, Juz 7*, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M), h.20-21.

Agus Purwanto Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, Ratna Setyowati Putri, Tangerang, 2020.

Al Banggur et, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Jakarta, 2018, h. 67

Al Sun et, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 66

Ali Lukman, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet II (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 623

Anoraga Pandji, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet I (Jakarta Rineka Cipta, 1997), h. 109

Artikel utama Pandemi COVID-19 di Indonesia, *Virus Corona di Sulsel Menyebar di Luar Prediksi*. Diakses pada Tanggal 4 Juli 2021

Berita Harian Kompas. 2020

Berita Terkini JHU CSSE COVID-19. Update:17-05-2021

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 437

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahny, jilid VII*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 165

Departemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjemahnya*, h. 415

Deviyanti, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bhs. Indonesia MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 22 September 2021

Donnyreston, *Dinas Pendidikan*, diakses tanggal 20 Juli 2020

Erwinsyah Alfian, *Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru*, Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2017, h. 69

Faiqah Nurul, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Plaen Yogyakarta At-Tafkir*, 2017, h. 65

Ferismayanti, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, 2020, h. 1

Ferismayanti, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, 2020, h. 6

Ferismayanti, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, 2020, h. 1

Fey dalam CNN Indonesia, 2020. Di akses pada tanggal 10 Juni 2021.

Goffar Abdul, *Manajemen Dalam Islam (perspektif Al-Quran dan Hadits)*, Pada Tanggal 17 Maret 2021

Gowhary & Gheytsi, Azizifar dalam Khusniyah dan Hakim

H. Hasan Afdhal P, S.Pd. I, Wawancara Kepala Sekolah MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 20 September 2021.

Haderita, S. Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 22 September 2021

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 5

Hamida Ismail, SE, Wawancara Guru Mata Pelajaran IPS MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 22 September 2021

Hasibuan Malayu S.P, *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Gunung Agung, 1989) 221.

Jurnal Teknologi Pendidikan, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>, 2020, h. 67

Jurnal Teknologi Pendidikan, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>, 2020, h. 69

Jurnal Teknologi Pendidikan, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>, 2020, h. 66
67

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pengertian Pembelajaran*. h. 119

Komariah Aan dan Enkoswara, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h.91

Kvavadze & Basilaia, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h.67

Kvavadze & Basilaia, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 67

Liu & Zhu, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 67

Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Marilia Amin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam MTs Opu Daeng Risaju Palopo, Pada Tanggal 22 September 2021

Martins, 2015

Martoyo Susilo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet IV (Yogyakarta: BPPFE, 1980), H. 3

Mulyasa E, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet I (Bandung: PT. Remaja Rasindo, 2002), h. 19

Mulyo Rahardjo dan Daryanto, *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012

N Mona. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2020, 2(2).

N Mona. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2020, 2(2)

Nawawi Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Cet V (Jakarta: Jahi Masagung 1993). H. 13

Nawawi Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Cet V (Jakarta: Jahi Masagung, 1993), h. 13

- Nurvitasari Iis Dwi, *Manajemen Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa di SMAN 1 Sambit*, 2020
- Oktalina Fika, *Implementasi Manajemen Pembelajaran di Mts Perguruan Diniyyah Putri Lampung*, 2019
- Pujilestari Yulita, *Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*, 2020, h. 5
- Rahman Sari Rahayu dan Firman tahun 2020
- Ramadhan Aditya Henda, *Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN I Pringsewu*, 2019
- Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004), 15-17
- Rosiyanti Anita, *Proses Manajemen*, Universitas Negeri Semarang. h. 3
- Rosiyanti Anita, *Proses Manajemen*, Universitas Negeri Semarang. h. 7
- Saputro Supriadi, *Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'alimin Al Islamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung*, *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Penelitian Islam*, 2017, h. 21
- Sondang Siagan, *Fungsi-fungsi manajemen* (Jakarta: bumi aksara, 2012), 36.
- Sondang Siagan, *Fungsi-Fungsi manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara 2012), 36.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID 19)*, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>, (Diakses 9 Febuari 2021
- Surjono H.D & Wulandari B. *Pengaruh Problem-based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar PLC di SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2013, 3(2)
- Syamsi Ibnu, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara, 1998) 96
- Syamsmahmoed, *Makalah Perencanaan dan strategi*, diakses tanggal 20 Juli 2020

Syamsmahmoed, *Makalah Perencanaan dan Strategi*, diakses tanggal 20 Juli 2020. Tanggal 17 Maret 2021

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.89

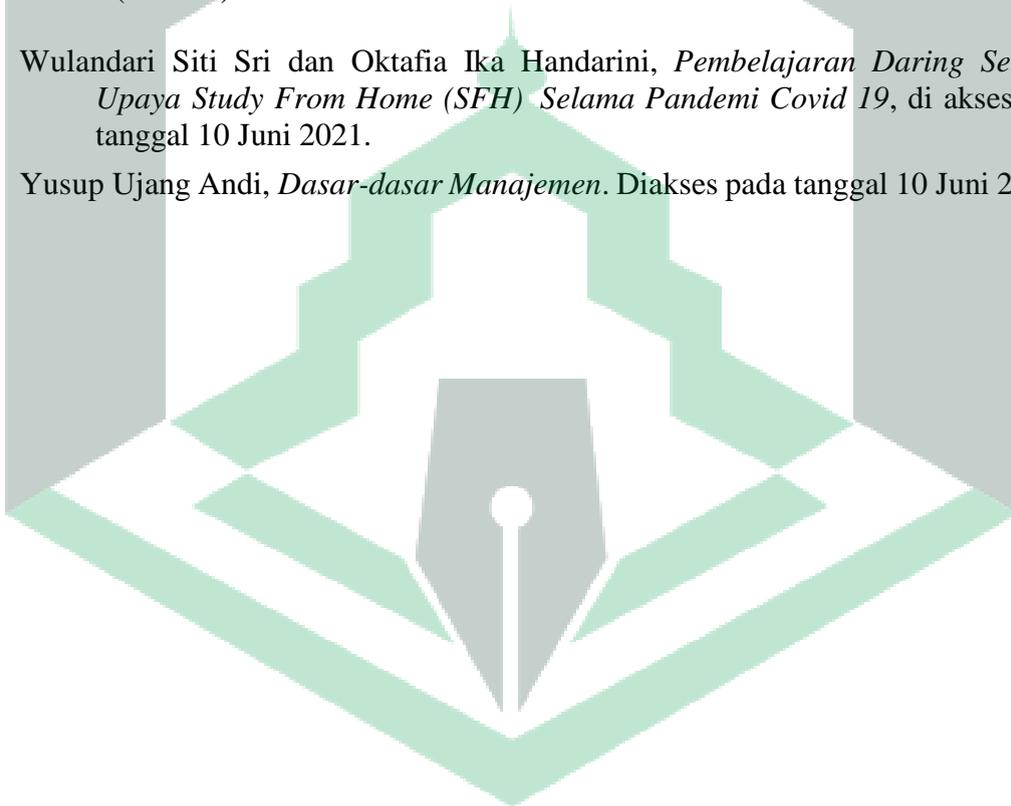
W Leslie George R Terry & Rue, , *Dasar-Dasar Manajemen* Terjemahan: G.A Ticoalu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 9

Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013). Hal.11

Wulandari M.S & Noveandini R. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E- Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa Sekolah Dasar*. In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). 2010

Wulandari Siti Sri dan Oktafia Ika Handarini, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, di akses pada tanggal 10 Juni 2021.

Yusup Ujang Andi, *Dasar-dasar Manajemen*. Diakses pada tanggal 10 Juni 2021



L

A

M

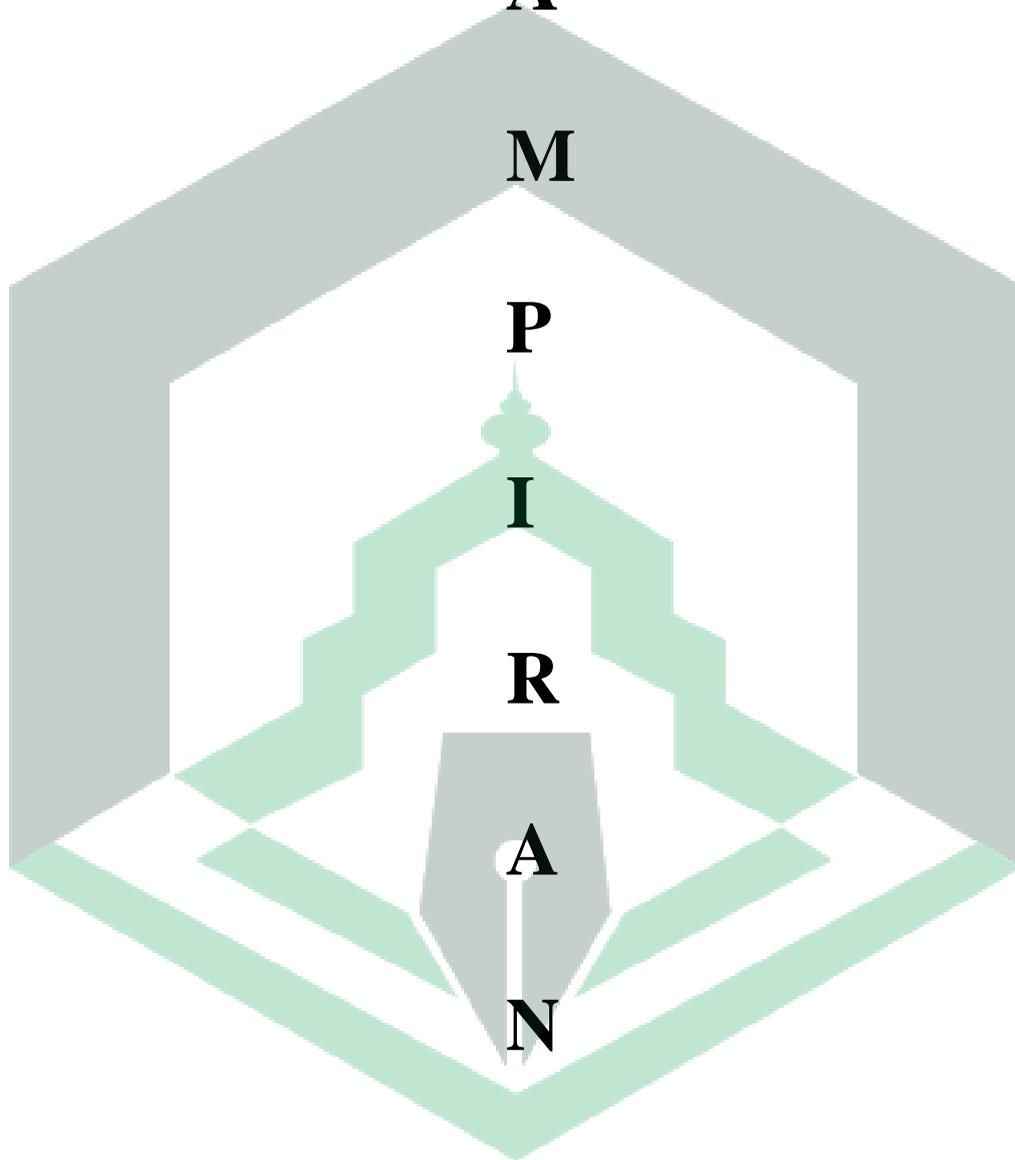
P

I

R

A

N



Lampiran 1 Gambaran Lokasi penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya MTs Opu Daeng Risaju Palopo

Pada tahun 2003 salah satu tokoh masyarakat kota Palopo bernama H. SYAMSU ALAM DM, mendirikan Madrasah yang terletak di jalan sungai pareman 2 kelurahan Sabbamparu, pada awal permulaan berdirinya lembaga pendidikan ini adalah ponpes. Pada awal tahun 2003 sekolah mengalami perubahan dikarenakan kurang maksimalnya pengurus ponpes dalam mengelola pesantren tersebut. Sehingga di ubahlah kemudian menjadi Madrasah Tsanawiyah dimana awalnya madrasah ini memiliki +40 siswa dengan 10 orang tenaga pendidik sukarela. Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju saat itu di pimpin oleh DRS. Abdul Kadir namun beliau hanya menjabat selama 3 Tahun dan mulai tahun 2006 beralih pimpinan oleh H. Hasan Afdhal P, S.Pd.I hingga sekarang.

Madrasah ini berdiri di bawah naungan Yayasan Opu Daeng Risaj. Pada saat peresmian, madrasah ini diresmikan oleh Bapak Walikota Palopo pertama yakni Bapak HPA. TENDRIADJENG, MS.i.

Tabel 1.2 Tabel Daftar Kepala Sekolah Madrasah Setiap Periode

Sumber Arsip MTs Opu Daeng Risaju Palopo

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1	Drs. Abdul Kadir	2003-2006
2	H. Hasan Afdhal P, S.Pd. I	2006-Sekarang

b. Visi dan Misi Mts Opu Daeng Risaju Palopo

Profil Madrasah yang diinginkan di masa datang, tertuang melalui tujuan yang ingin dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo, dengan rumusan visi madrasah sebagai berikut:

“Terwujudnya generasi muslim yang berilmu amaliah, beramal ilmiya, berprestasi, beriman, bertaqwa, serta mempunyai kepekaan sosial yang tinggi”

Visi Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo

- 1) Terbentuk sikap dan prilaku yang baik antar warga madrasah
- 2) Terlaksananya interaksi sosial antar warga madrasah dan masyarakat sekitar
- 3) Terlaksananya pengembangan Standar Isi/Kurikulum
- 4) Terpenuhinya standar pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- 5) Terlaksananya standar proses pembelajaran secara optimal dan professional
- 6) Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan minimal (SPM)
- 7) Menciptakan generasi muda berakhlakul karimah dan mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik.

Misi Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo

- 1) Membentuk generasi yang bertaqwa, berakhlakul qarimah dalam pembiasaan prilaku islami setiap hari.

- 2) Mewujudkan manusia berilmu dan mampu mengamalkan ilmunya serta sanggup bermasyarakat dengan baik.
- 3) Membina dan mewujudkan lingkungan madrasah bersih, indah, dan nyaman serta kondusif.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien untuk mencapai prestasi lebih baik dalam bidang akademik maupun non akademik,
- 5) Menciptakan suasana kekeluargaan dan kebersamaan antar warga sekolah.

c. Kondisi Sarana dan Prasarana

Pada Tahun pelajaran 2019/2020 Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo diharapkan telah memiliki standar sarana prasarana yang ideal untuk memenuhi standar pelayanan pendidikan minimal bagi madrasah standar nasional sebagai berikut:

Tabel 1.3. Kondisi Sarana Prasarana Ideal Sumber Arsip MTs Opu Daeng Risaju Palopo,2019

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah Kebutuhan	Satuan	Keterangan
1	Ruang Kelas	3	Ruang	Kurang
2	Ruang Serba guna	1	Ruang	Tidak punya
3	Ruang UKS	1	Ruang	masih menumpang
4	Ruang Lab. Media	1	Ruang	Tidak punya
5	Ruang Lab Bahasa	1	Ruang	Tidak punya

6	Ruang Lab. Ipa	1	Ruang	masih menumpang
7	Ruang Kesenian	1	Ruang	Tidak punya
8	Ruang Pramuka	1	Ruang	Tidak punya
9	Ruang PMR	1	Ruang	Tidak punya
10	Ruang BP/BK	1	Ruang	masih menumpang
11	Ruang Perpustakaan	1	Ruang	masih menumpang
12	Ruang Toilet/Wc	4	Ruang	Kurang
13	Ruang Lab. Matematika	1	Ruang	Tidak punya
14	Ruang Kantin Madrasah	1	Ruang	luar lokasi sekolah
15	Ruang Osis	1	Ruang	masih menumpang
16	Ruang Wakasek/PKS	1	Ruang	masih menumpang
17	Pemagaran	1	M	rusak ringan
18	Kolam Ralief	1	m ²	
19	Ruang Komite Madrasah	1	Ruang	Tidak punya
20	Ruang Dinas	1	Ruang	Tidak punya
21	Labah Parkir	1	m ²	perlu di rehab
22	Taman Bermain	1	m ²	perlu di kelola lebih baik
23	Lapangan Olahraga	2	m ²	perlu di rehab
24	Ruang Keterampilan	1	Ruang	Tidak punya

Sumber: Tata Usaha MTs Opu Daeng Risaju Palopo

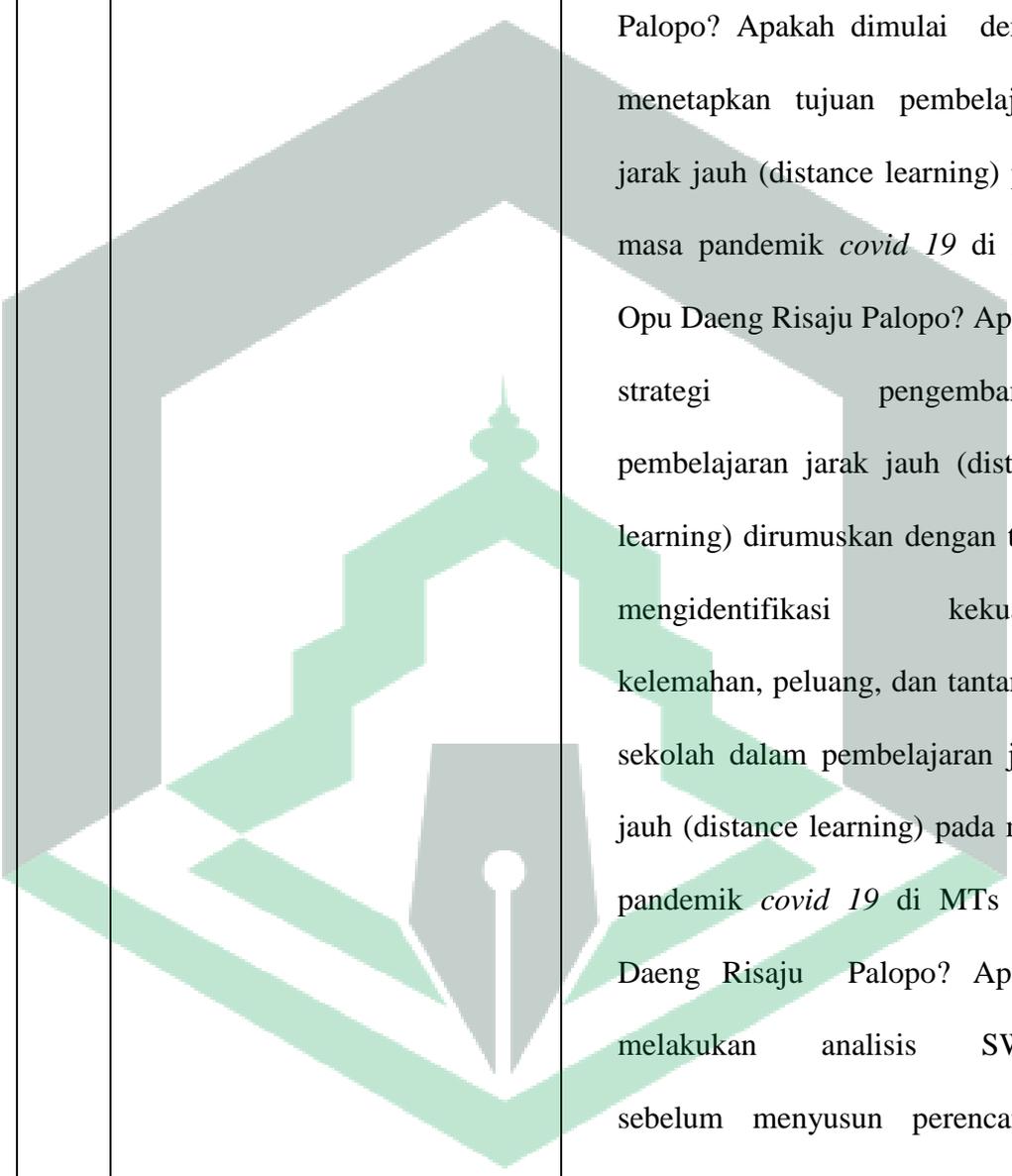
d. Keadaan Siswa

Pada tahun 2021 peserta didik di MTs Opu Daeng Risaju Palopo berjumlah 92 orang peserta didik. Di kelas VII terdiri dari satu kelas dengan jumlah peserta didik 39, kelas VII terdiri dari satu kelas dengan 36 peserta didik, kelas XI terdiri dari satu kelas dengan dengan 17 peserta didik.

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan Wawancara
1	Bagaimanakah perencanaan pembelajaran jarak jauh (distance learning) pada masa pandemik covid-19 di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?	<ol style="list-style-type: none">1) Apakah guru memiliki perangkat khusus pembelajaran jarak jauh (distance learning) rencana pelaksanaan Pembelajaran, silabus, program penilaian, dll?2) Apakah guru menyusun perangkat khusus pembelajaran jarak jauh (distance learning) di awal semester atau menggunakan perangkat pembelajaran konvensional? Apakah disusun secara individual atau secara bersama-sama dalam tim?3) Pembagian prosedur perencanaan



		<p>pembelajaran jarak jauh (distance learning) pada masa pandemik <i> covid 19 </i> di MTs Opu Daeng Risaju Palopo? Apakah dimulai dengan menetapkan tujuan pembelajaran jarak jauh (distance learning) pada masa pandemik <i> covid 19 </i> di MTs Opu Daeng Risaju Palopo? Apakah strategi pengembangan pembelajaran jarak jauh (distance learning) dirumuskan dengan tidak mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan sekolah dalam pembelajaran jarak jauh (distance learning) pada masa pandemik <i> covid 19 </i> di MTs Opu Daeng Risaju Palopo? Apakah melakukan analisis SWOT sebelum menyusun perencanaan pembelajaran jarak jauh (distance learning)? Apakah menetapkan program khusus pembelajaran jarak jauh (distance learning) pada</p>
--	--	--

		<p>masa pandemik <i>covid 19</i> di MTs Opu daeng Risaju Palopo atau hanya diserahkan sepenuhnya kepada guru?</p> <p>4) Apa saja kendala yang ditemukan dalam merencanakan pembelajaran jarak jauh (<i>distance learning</i>) pada masa pandemik <i>covid 19</i> di MTs Opu Daeng Risaju Palopo dan bagaimana mengatasinya?</p>
2	<p>Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (<i>distance learning</i>) pada masa pandemik <i>covid-19</i> di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?</p>	<p>1) Apakah tugas mengajar diberikan kepada guru sesuai bidang tugasnya?</p> <p>2) Apakah kepala sekolah menerbitkan Surat Keputusan tentang pembagian tugas mengajar?</p> <p>3) Apakah guru mengajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan?</p> <p>4) Apa saja kendala yang ditemukan dalam pembelajaran jarak jauh</p>

		(distance learning) pada masa pandemik <i>Covid-19</i> di MTs Opu Daeng Risaju Palopo dan bagaimana mengatasinya?
3	Bagaimanakah Pelaksanaan penilaian pembelajaran jarak jauh (distance learning) pada masa pandemik <i>covid 19</i> di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?	<p>1) Apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menggerakkan guru agar melaksanakan pembelajaran jarak jauh (distance learning) pada masa pandemik <i>covid 19</i> di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?</p> <p>2) Apakah guru diberikan bimbingan/pelatihan khusus pembelajaran jarak jauh (distance learning)?</p> <p>3) Jenis aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh (distance learning) pada masa pandemik <i>covid-19</i> di MTs Opu Daeng Risaju Palopo? Jenis aplikasi apa yang paling sering digunakan?</p>

		<p>Kenapa? Jenis aplikasi apa saja yang jarang atau tidak digunakan? Kenapa?</p> <p>4) Apa saja kendala (dalam hal aplikasi, bahan ajar, metode, jaringan, waktu, dan peserta didik) yang ditemukan dan bagaimana mengatasinya?</p>
4	<p>Bagaimanakah pengawasan pembelajaran jarak jauh (distance learning) pada masa pandemik <i>covid-19</i> di MTs Opu Daeng Risaju Palopo?</p>	<p>1) Apakah pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah sejak perencanaan hingga penilaian pembelajaran jarak jauh (distance learning)</p> <p>2) Apakah ada standar kinerja yang disusun untuk mengukur keberhasilan/ketidakberhasilan dalam pembelajaran jarak jauh (distance learning)? Mohon diberikan filenya.</p> <p>3) Apakah guru melaporkan kegiatan pada saat membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran,</p>

		<p>melaksanakan penilaian, dan hasil belajar? Atau guru hanya melaporkan hasil belajar saja di akhir semester? Kenapa?</p> <p>4) Apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (distance learning) dan bagaimana caranya?</p> <p>5) Apa saja temuan kepala sekolah dalam pembelajaran jarak jauh (distance learning) dan apa tindak lanjutnya?</p> <p>6) Apakah kepala sekolah memberikan sanksi kepada guru yang tidak memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan dan apa saja sanksinya?</p> <p>7) Apakah kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memenuhi target kinerja dan dalam bentuk apa penghargaan itu?</p>
--	---	---

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Opu Dg Risaju Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : IX/Ganjil Materi Pokok : Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit Sub Materi : Kondisi Alam dan Penduduk Mesir

A. TUJUAN PEMBELAJARAN
 Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan herani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- ❖ Peserta didik dapat menunjukkan letak negara Mesir
- ❖ Peserta didik dapat mengetahui kondisi iklim negara Mesir
- ❖ Peserta didik dapat mengetahui bentuk muka bumi Mesir
- ❖ Peserta didik dapat mengetahui geologi Mesir
- ❖ Peserta didik dapat mengetahui kondisi sumber daya alam di negara Mesir
- ❖ Peserta didik dapat mengetahui flora dan fauna yang ada di Mesir
- ❖ Peserta didik dapat mengetahui kondisi penduduk

B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)		
Penguatan Pendidikan Karakter <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, : 'Bagaimanakah keadaan alam negara Mesir? Kondisi alam apa yang kalian ingat tentang Mesir ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah:Kondisi Alam dan Penduduk Mesir ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang. 		
KEGIATAN INTI (60 Menit)		
Model : Problem Based Learning Pendekatan: Saintifik Proyek: Menganalisis keterkaitan antara keadaan alam dan sebaran penduduk serta kota-kota di Mesir! Deskripsi : Kondisi Alam dan Penduduk Mesir	Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah	Mengamati (Literasi) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Kondisi Alam dan Penduduk Mesir melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Kondisi Alam dan Penduduk Mesir <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta, gambar dan atau video tentang letak dan keadaan alam dan penduduk Mesir. • Peserta didik membaca buku terkait dengan keadaan alam dan penduduk Mesir dari berbagai sumber, seperti buku teks, internet dan lainnya. ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket
	Mengorganisasikan Peserta Didik	Menanya (Critical Thinking) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, ❖ Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Misalnya, Bagaimanakah keadaan alam Mesir? Bagaimanakah keadaan penduduk Mesir? Mengapa Mesir menjadi negara yang diperhitungkan padahal sebagian besar wilayahnya kering? Bagaimanakah peran Sungai Nil dan Terusan Suez bagi Mesir? Dan seterusnya
	Membimbing Penyelidik	Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab, cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-

Alat, Bahan, dan Media: <ul style="list-style-type: none"> • Buku • Video • Referensi Digital • Alat Tulis • Sumber Internet 	ikan Individu Dan Kelompok	<p>pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet, melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Letak dan Luas Benua Mesir <ul style="list-style-type: none"> • Setelah rumusan pertanyaan dapat tersusun siswa berdiskusi dalam kelompok dan juga bahan diskusi yang berada di buku siswa. Bahan diskusi kelompok dapat dilihat juga pada aktivitas kelompok buku siswa. <ul style="list-style-type: none"> – Keadaan alam Mesir sebagian besar berupa gurun, sehingga tidak mendukung aktivitas pertanian. Namun, Mesir merupakan salah satu negara yang diperhitungkan di kawasan Afrika Utara. Lakukan analisis faktor-faktor yang mendukung Mesir menjadi negara besar di wilayah tersebut!
	Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya	Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama & Berpikir Kritis) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ❖ Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
	Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	Mengomunikasikan (Critical Communication) & Creativity (Kreativitas) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ❖ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Kondisi Alam dan Penduduk Mesir
PENUTUP (10 Menit)		
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ❖ Berdoa dan Memberi salam. 		

C PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis Penduduk Mesir dapat dibedakan menjadi tiga kelompok utama, yaitu...

- Proyek**
- 1) Perhatikanlah keadaan alam Mesir dan sebaran penduduk serta kota-kota di Mesir. Lakukan analisis keterkaitan antara keadaan alam dan sebaran penduduk serta kota-kota di Mesir!
 - 2) Buatlah suatu tulisan tentang Terusan Suez dilihat dari sejarah dan keuntungannya bagi Mesir

Palopo, 12 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Hamida Ismail, SE

Lampiran 4 Surat Keterangan Meneliti dari KESBANG

  
1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 5 4 6

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 546/IP/DPMPSTP/VIII/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pen dele gasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan P ellimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ELVIANI B.
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0206 0024

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

MANAJEMEN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DISTANCE LEARNING) PADA MASA PANDEMIK COVID-19 DI MTS OPU DAENG RISAJU PALOPO

Lokasi Penelitian : MTS OPU DAENG RISAJU PALOPO
Lamanya Penelitian : 18 Agustus 2021 s.d. 18 November 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 20 Agustus 2021
pt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHGAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Rangkat : Pembina Tk.I
NIP. 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWC
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Terasi (tempat) untuk dilaksanakan penelitian.

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Meneliti dari MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH TSANAWIYAH OPU DAENG RISAJU PALOPO
Alamat : Jl. S. Pareman II Kota Palopo, email:mtsopudgrisaju@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 052/MTs.21./14.07/PP.01.1/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo menerangkan bahwa :

Nama : Elviani B
Nim : 1702060024
Perguruan Tinggi : IAIN Palopo
Proram studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh(Distance Learning) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Opu Daeng Risaju Palopo

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di MTs.Opu Daeng Risaju Palopo dari tanggal 21sd 24 September 2021
Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 September 2021
Kepala Madrasah
H.Hasan Afzal P, S.Pd.I
NIP.

YAYASAN OPU DAENG RISAJU
MADRASAH TSANAWIYAH
KOTA PALOPO
KEMENTERIAN AGAMA

Lampiran 6

Dokumentasi



Keterangan: Tampak depan sekolah



Keterangan: Wawancara Kepala Sekolah H. Hasan Afdhal P, S.Pd. I





Keterangan: Wawancara guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Hamida Ismail, SE





Elviani, lahir di Palopo pada tanggal 29 Oktober 1999.

Penulis merupakan anak Pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak yang bernama Almarhum Baharuddin dan Ibu Darmiati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Perumahan Libukang Permai (Salobulo), Kec. Wara Utara Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 89 Salobulo. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 8 Palopo hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Palopo. Setelah lulus SMK di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan dibidang Manajemen Pendidikan Islam.

Contact Person: elvianibaharuddin74@gmail.com